

**PENGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM
PENGOLAHAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU PADA RUMAH
PRODUKSI ROTI TABA DI KECAMATAN AMBULU
JEMBER**

SKRIPSI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
DESEMBER 2024**

**PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM
PENGOLAHAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU PADA RUMAH
PRODUKSI ROTI TABADI KECAMATAN AMBULU
JEMBER**

SKRIPSI

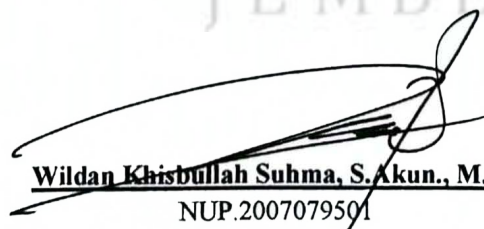
Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Oleh:

M. TOHA AGIL AL HASAN
NIM: 204105030092

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Disetujui Pembimbing


Wildan Khisbullah Suhma, S.Akun., M.Ak
NUP.2007079501

**PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM
PENGOLAHAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU PADA RUMAH
PRODUKSI ROTI TABA DI KECAMATAN AMBULU
JEMBER**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
Persyaratan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Hari : Selasa
Tanggal : 10 Desember 2024

Tim Penguji

Ketua

Aminatus Zahriya, M.Si
NIP. 198907232019032012

Sekretaris

Fatimatu Zahro S.H.M.SEI
NIP. 199508262020122007

Anggota :

1. Dr. Hj. Nurul Widyawati Islami R, S.Sos., M.si (.....)
2. Wildan Khisbullah Suhma, S.Akun., M.Ak (.....)

Menyetujui

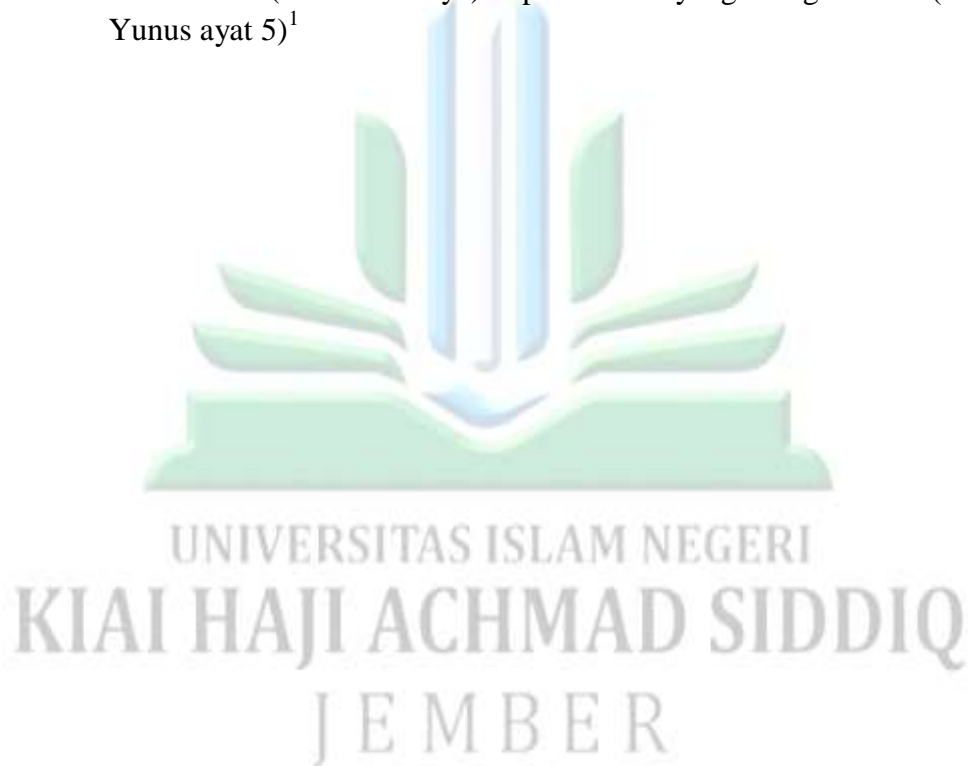
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. H. Ubaidillah, M.Ag.
NIP. 196812261996031001

MOTTO

هُوَ الَّذِي جَعَلَ الشَّمْسَ ضِيَاءً وَالْقَمَرَ نُورًا وَقَدَرَهُ مَنَازِلَ لِتَعْلَمُوا عَدَدَ
السِّنِينَ وَالْحِسَابَ مَا خَلَقَ اللَّهُ ذَلِكَ إِلَّا بِالْحَقِّ يُفَصِّلُ الْآيَاتِ لِقَوْمٍ يَعْلَمُونَ

Artinya :“Dialah yang menjadikan matahari bersinar dan bulan bercahaya. Dialah pula yang menetapkan tempat-tempat orbitnya agar kamu mengetahui bilangan tahun dan perhitungan (waktu). Allah tidak menciptakan demikian itu, kecuali dengan benar. Dia menjelaskan tanda-tanda (kebesaran-Nya) kepada kaum yang mengetahui.” (Surah Yunus ayat 5)¹



¹Qur'an Kemenag, Alqur'an dan Terjemahan, Jakarta: Lajnah Pentashihan mushaf Al-Qur'an,2022)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan kalimat *Alhamdulillah* puji syukur kehadiran Allah SWT. yang maha pemberi segalanya. Dari hati yang terdalam, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Ibu saya tercinta, Ibu Siti Badriyah yang selalu mendoakan, yang menguatkan, Dan memberikan semangat kepada saya,
2. Bapak saya Moch Sarkum, yang selalu semangat membiayai pendidikan saya dari bangku TK sampai saat ini, semoga selalu diberikan kesehatan dan barokah di setiap tetes keringatnya.
3. Semua keluarga yang memberi semangat, dan membantu mendoakan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga selalu dalam lindungan Allah dan kebahagiaan selalu mengelilingi keluarga besar penulis.
4. Kepada teman-teman yang membantu memberikan motivasi dan inspirasi sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini. Semoga sukses selalu dan bisa menggapai cita-cita yang di impikan.
5. Kepada semua teman-teman Akuntansi Syariah 3 angkatan 2020 yang saling berjuang mulai dari awal hingga dapat menyelesaikan pendidikan pada masa perkuliahan
6. Terakhir, tugas akhir ini sebagai bentuk dedikasi saya kepada kampus tercinta Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segenap puji syukur penulis sampaikan kepada Allah karena rahmat dankarunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi sebagai salahsatu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan lancar. Kesuksesan ini diperoleh penulis karena dukungan dari banyak pihak.

Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih yangsedalam-dalamnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Dr. H. Ubaidillah, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I, M.E.I. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Ibu Dr. Nur Ika Mauliyah, S.E., M.Ak selaku Koordinator Prodi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
5. Bapak Wildan Khisbullah Suhma, S.Akun., M.Ak selaku Pembimbing Skripsi yang telah memberikan semangat, bimbingan, pengarahan, dan ilmu yang diberikan sehingga skripsi ini mampu terselesaikan.
6. Seluruh Dosen dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah berkenan memberikan ilmu dan wawasan untuk penulis

selama menempuh studi di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

7. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Semoga Allah SWT selalu memberikan hidayah dan rahmat kepada semua orang yang telah bekerja dengan tulus untuk menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini memiliki kelemahan dan kekurangan, jadi penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bermanfaat. Semoga yang membaca skripsi ini mendapatkan manfaat dan pengetahuan tambahan.

Penulis

M. Toha Agil Hasan



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

ABSTRAK

M. Toha Agil Hasan, Wildan Khisbullah Suhma, 2024:*Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi dalm Pengelolaan Persediaan Bahan Baku Pada Rumah Produksi Roti Taba di Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember.*

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Persediaan, Bahan Baku

Penelitian ini berawal dari ketertarikan peneliti mengenai tentang Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi dalm Pengelolaan Persediaan Bahan Baku Pada Rumah Produksi Roti Taba di Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember. Yang mana Rumah Produksi Roti Taba merupakan salah satu tempat usaha yang cukup dikenal masyarakat baik dalam kota maupun luar kota. Hal ini yang menjadikan peneliti tertarik untuk mencoba mengkaji lebih dalam mengenai Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi dalm Pengelolaan Persediaan Bahan Baku Pada Rumah Produksi Roti Taba di Kecamatan Ambulu.

Fokus penelitian yang akan di teliti dari skripsi ini adalah:1). Bagaimana penggunaan sistem informasi akuntansi dalam pengolahan persediaan bahan baku pada Rumah Produksi Roti Taba. 2). Apa saja kendala yang dihadapi Rumah Produksi Roti Taba dalam menerapkan sistem informasi akuntansi pada bahan baku.

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan1). Bagaimana penggunaan sistem informasi akuntansi dalam pengolahan persediaan bahan baku pada Rumah Produksi Roti Taba. 2). Apa saja kendala yang dihadapi Rumah Produksi Roti Taba dalam menerapkan sistem informasi akuntansi pada bahan baku.

Untuk dapat mencapai tujuan-tujuan tersebut peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, dengan jenis deskriptif. Sedangkan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis Miles, Huberman dan Saldana. dengan langkah berikut: kondensasi data, Penyajian data dan Menarik kesimpulan. Untuk dapat memeriksa keabsahan data peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber dan teknik.

Hasil penelitian dalam skripsi ini menunjukkan: 1). Penerapan sistem akuntansi persediaan bahan baku pada Rumah Produksi Roti Taba tidak sesuai dengan teori sistem akuntansi persediaan dimana di Rumah Produksi Roti Taba masih menggunakan sistem yang manual dan sederhana 2). Kendala yang dihadapi oleh Rumah Produksi Roti Taba dalam menerapkan sistem akuntansi persediaan bahan baku yaitu SDM atau sumber daya manusia yang belum mengetahui terkait sistem informasi akuntansi, belum menggunakan komputerisasi atau masih manual dan kendala yang lain yaitu kurangnya fasilitas penunjang dalam menerapkan sistem informai akuntansi.

DAFTAR ISI

	Hal.
HALAMAN SAMBUNG	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO.....	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Definisi Istilah.....	5
F. Sistematika Pembahasan	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Penelitian Terdahulu	9
B. Kajian Teori	19
BAB III METODE PENELITIAN.....	37
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	37

B. Lokasi Penelitian.....	38
C. Subyek Penelitian.....	38
D. Teknik Pengumpulan Data.....	39
E. Analisis Data	41
F. Keabsahan Data.....	43
G. Tahap-tahap Penelitian.....	43
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	45
A. Gambaran Obyek Penelitian	45
B. Penyajian Data dan Analisis.....	51
C. Pembahasan Temuan.....	64
BAB V PENUTUP.....	72
A. Kesimpulan	72
B. Saran-saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA	74
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	74
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	75
1. Matrik Penelitian	
2. Surat Izin Penelitian	
3. Surat Keterangan Selesai Penelitian	
4. Jurnal Kegiatan Penelitian	
5. Dokumentasi Penelitian	
6. Surat Keterangan <i>Screening Turnitin</i>	
7. Surat Keterangan Selesai Bimbingan Skripsi	

8. Biodata Penulis



DAFTAR TABEL

2.1 Mapping penelitian terdahulu	15
4.2 Alat Produksi dan Kegunaannya	53
4.3 Produk yang dihasilkan	53



DAFTAR GAMBAR

4.1 Struktur Organisasi..... 50



BAB 1

PENDAHULUAN

A. KONTEKS PENELITIAN

Pada umumnya dalam menjalankan kegiatan operasionalnya suatu perusahaan terdapat sistem yang digunakan untuk menunjang kegiatan operasional yang berfungsi untuk menjalankan kegiatan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.² Sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis. Sistem informasi Akuntansi berbasis komputer dalam mengelola data atau transaksi perusahaan menjadi suatu informasi yang tepat, akurat dan relevan dalam pengambilan keputusan.³

Sistem informasi akuntansi dapat digunakan untuk mengetahui apakah prosedur yang seharusnya terlaksana telah berjalan sesuai dengan harapan dan tujuan perusahaan. Sistem informasi akuntansi yang tepat sangat di butuhkan oleh perusahaan, terutama sistem informasi akuntansi dalam pengolahan persediaan bahan baku karena merupakan informasi dasar untuk pengambilan keputusan mengenai waktu dan jumlah bahan baku yang akan di pesan untuk bisa memenuhi kebutuhan perusahaan. Persediaan merupakan sejumlah barang atau bahan yang

² Marlin Yussianawati, Siti Rosyafah dan Nur Lailiyatul Inayah, "Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang (pada CV. Ambassador Surabaya)", *UBHARA Accounting Journal*, Vol.1, No.1 (2021), 221.

³ Eni Edaryanti, *Sistem Informasi Akuntansi* (Semarang: Yayasan Prima Agus Teknik, 2021), 14.

dimiliki oleh perusahaan yang tujuannya untuk di jual atau di olah kembali.⁴

Persediaan bahan baku adalah banyaknya ketersediaan barang di perusahaan yang akan diolah menjadi produk jadi yang memiliki nilai jual dan nilai pakai.⁵Pengolahan persediaan bahan baku memerlukan perhatian yang sangat penting, karena persediaan bahan baku adalah suatu aktiva dari sebuah perusahaan yang mempunyai nilai materil dan aktiva yang rentan dengan waktu, penurunan harga dipasaran, mudah rusak serta biaya-biaya yang timbul diakibatkan oleh kesalahan saat menanganinya. Perusahaan membutuhkan suatu sistem yang dapat mendukung perusahaan dalam mencapai tujuannya.

Menurut Andreano V Langke, Indrie D Palendang, dan Merlyn M Karuntu dalam penelitian yang berjudul “ Analisis Pengendalian persediaan Bahan Baku kelapa Pada PT. Tropica Cocoprime Menggunakan *Economic order Quantity*.” Hasil penelitian ini yaitu menunjukkan bahwa pengendalian persediaan bahan baku yang di terapkan oleh PT. Tropica Cocoprime masih belum optimal karena perusahaan pernah mengalami kehabisan bahan baku dalam melakukan proses produksi. ⁶Dan menurut Hanum Yustita Rahma dan Falaah Abduusalam dalam penelitian yang berjudul “Perancangan Sistem

⁴Sutrisno, *Manajemen Keuangan Teori Konsep & Aplikasi* (Yogyakarta: Ekonisa,2007) 79

⁵ Pratama, F.A., “Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku menggunakan Metode First Expired First Out”, *KOPERTIP: Jurnal Ilmiah Manajemen Informatika dan Komputer*, Vol. 2 No. 2 (2018).38-49.

⁶Andreano V Langke, Indrie D Palendang, dan Merlyn M Karuntu.“ *Analisis Pengendalian persediaan Bahan Baku kelapa Pada PT. Tropica Cocoprime Menggunakan Economic order Quantity*.”*Jurnal EMBA: Jurnal EMBA* Vol.6 no.3 (juli 2018):1158-1167

Informasi Akuntansi Persediaan Baku dan Barang Jadi Pada PT. SMU.” Hasil penelitian ini yaitu bahwa dengan adanya sstem informasi akuntansi persediaan bahan baku dan barang jadi pada PT. SMU dapat meringankan pekerjaan pegawai dalam melakukan penginputan persediaan bahan baku dan barang jadi dengan cepat dan lebih efektif. ⁷Dengan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwasannya tidak adanya prosedur dan sistem informasi akuntansi dalam pengolahan persediaan bahan baku yang memadai menyebabkan terjadinya kekurangan atau kelebihan pemakaian bahan baku yang dapat merugikan perusahaan, dan jika fungsi persediaan belum di jalankan dengan baik oleh perusahaan, nantinya akan berdampak kekosongan bahan baku dalam kelancaran proses produk.

Didalam peneitian ini, peneliti ingin meneliti lebih dalam tentang penggunaan sistem informasi akuntansi dalam pengolahan persediaan bahan baku pada Rumah Produksi Roti Taba. Mengingat sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku sangat penting bagi perusahaan. Sehingga perusahaan di tuntut untuk mengelola persediaan bahan baku dengan baik. Dengan hal ini di harapkan bagi perusahaan dapat memproses operasional perusahaan dengan baik sehingga perusahaan mampu memenuhi kebutuhan pelanggannya dengan tepat waktu.

Sesuai dengan objek penelitian, Rumah Produksi Roti Taba merupakan usaha kecil menengah yang bergerak di bidang Bakery yang memproduksi berbagai jenis olahan roti yang mana bahan baku utamanya

⁷Hanum Yustisia Rahma dan Falaah Abdussalam.Tahun 2023. “Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku Dan Barang Jadi Pada PT. SMU”.Jurnal Indonesia Manajemen Informatika dan Komunikasi. Vol.4, no.2 (,2023):494-504

adalah terigu, telur, mentega, gula, dan susu. Rumah Produksi Roti Taba terletak di Andongsari Kecamatan Ambulu kabupaten Jember. Sejak mulai berdiri pada tahun 2022 hingga saat ini, Rumah Produski Roti Taba sendiri sudah banyak memiliki pelanggan tetap baik untuk di jual kembali maupun di konsumsi sendiri.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk meneliti lebih mendalam dan mengangkat judul skripsi **“Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengolahan Persediaan Bahan Baku Pada Rumah Produksi Roti Taba”**.

B. FOKUS PENELITIAN

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis merumuskan masalah di dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana penggunaan sistem informasi akuntansi dalam pengolahan persediaan bahan baku pada Rumah Produksi Roti Taba?
2. Apa kendala yang dihadapi Rumah Produksi Roti Taba dalam menerapkan sistem informasi akuntansi pada bahan baku?

C. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini yaitu.

1. Untuk mengetahui penggunaan sistem informasi akuntansi dalam pengolahan persediaan bahan baku pada Rumah Produksi Roti Taba
2. Untuk mengetahui kendala apa yang dihadapi Rumah Produksi Roti Taba dalam menerapkan sistem informasi akuntansi pada bahan baku.

D. MANFAAT PENELITIAN

Manfaat penelitian ini adalah untuk:

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis penelitian ini dapat digunakan sebagai literatur pelengkap maupun literatur referensi dan menambah pemahaman penulis serta pembaca terkait sistem informasi akuntansi di Rumah Produksi Roti Taba.

2. Manfaat Praktis

1) Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan menambah wawasan keilmuan yang bermanfaat untuk peneliti dan para pihak yang berkepentingan. Terutama yang berkaitan dengan sistem akuntansi persediaan bahan baku.

2) Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat digunakan sebagai literatur pelengkap maupun sebagai referensi, dan jika penelitian satu topik maka dapat di gunakan sebagai pembanding.

E. DEFINISI ISTILAH

1. Sistem Informasi Akuntansi

Sistem akuntansi adalah sebuah proses pengakomodiran sebuah catatan informasi dan laporan yang integrasikan untuk menghasilkan

sebuah informasi keuangan.⁸ Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan suatu sistem yang digunakan dalam hal pemrosesan data yang menyangkut akuntansi dengan tujuan menghasilkan informasi yang berguna dalam mempermudah perencanaan, pengendalian serta pengoperasian bisnis perusahaan.⁹

2. Persediaan Bahan Baku

Persediaan adalah jumlah bahan atau barang yang perusahaan miliki yang masih tersedia atau belum terpakai mencakup barang dalam proses, barang jadi, serta bahan baku.¹⁰

Persediaan bahan baku adalah persediaan berupa bahan baku yang dapat di gunakan dalam proses produksi lebih lanjut, baik untuk menghasilkan barang setengah jadi maupun barang jadi yang siap di gunakan. Penyajian persediaan bahan baku perlu di pisahkan dengan persediaan barang dalam proses dan persediaan barang jadi, agar laporan keuangan lebih informatif dengan membedakan penyajian ketiganya secara terpisah pada neraca.¹¹

⁸ Iven Budianto dan Nur Ika Mauliyah, Pengaruh Tingkat Pemahaman Penyusunan Laporan Keuangan terhadap Kemudahan Implementasi Akuntansi dan Manfaat Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kuliner di Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi, *SIMBA: Seminar Inovasi Manajemen Bisnis dan Akuntansi* 3, Vol. 3, (2021).

⁹ Otinur, F., Pangemanan, S.S. and Warongan, J., "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Persediaan Barang Pada Toko Campladean Manado", *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, Vol 12 No. 01 (2017).

¹⁰ Sulaeman, P.B., Abdussalaam, F. and Hernawati, E., "Perancangan Sistem Informasi Persediaan Barang Dagang Menggunakan Microsoft Visual Studio", *JURSIMA (Jurnal Sistem Informasi dan Manajemen)*, Vol. 9 No.3, (2021).

¹¹ Galih Wicaksono, Victoria K. Priyambodo, Paradisa Sukma, Dkk. *Akuntansi Perusahaan Manufaktur*" (Padang, Sumatra Barat 3 Januari 2023).

F. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Sistematika pembahasan merupakan rangkuman dari isi skripsi yang bertujuan mengerti secara global dari seluruh pembahasan yang ada. Format penulisannya dalam bentuk deskripsi naratif bukan seperti daftar isi. Penelitian ini terdiri atas 5 (lima) bab yang saling terkait satu sama lain. Dari masing-masing bab membahas tentang permasalahan yang dipaparkan dan kemudian dibagi menjadi beberapa sub bab.

BAB I PENDAHULUAN pada bab ini berisi tentang; konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan.

BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN pada bab ini berisi tentang; penelitian terdahulu dan kajian teori yang relevan dengan tema skripsi. Pada bagian penelitian terdahulu tercantum berbagai penelitian terdahulu terkait penelitian yang dilakukan. Kajian teori berisi tentang pembahasan teori yang dijadikan sebagai dasar pijakan dalam melakukan penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN pada bab ini terdapat metode yang digunakan peneliti ketika melakukan penelitian yang meliputi: pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN pada bab ini berisi hasil penelitian yang diperoleh dari lapangan. Bagian ini memuat tentang gambaran objek penelitian, penyajian data, analisis data dan pembahasan temuan.

BAB V KESIMPULAN pada bab ini merupakan kesimpulan akhir dari kajian teori dan hasil penelitian, yang berisi tentang kesimpulan, saran-saran sebagai gambaran atas hasil penelitian dan memperjelas terkait makna penelitian yang dilakukan dan diakhiri dengan penutup, daftar pustaka serta lampiran-lampiran.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. PENELITIAN TERDAHULU

Penelitian terdahulu terkait dengan topik yang dikaji dalam penelitian ini merupakan referensi yang penting, sehingga peneliti mengumpulkan beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut;

1. Hanum dan Faalah (2023) “Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku Dan Barang Jadi Pada PT. SMU”. Penelitian ini bertujuan untuk menciptakan sistem yang terkomputerisasi untuk mencatat persediaan bahan baku dan barang jadi pada PT. SMU dengan cepat dan tepat. Metode yang digunakan yaitu metode kualitatif. Hasil penelitian ini yaitu bahwa dengan adanya sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku dan barang jadi pada PT. SMU dapat meringankan pekerjaan pegawai dalam melakukan penginputan persediaan bahan baku dan barang jadi dengan cepat dan lebih efektif.¹²
2. Anwar SA (2022) “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas Pada Bank Pengkreditan Rakyat Lopok ganda Sumbawa”. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis sistem informasi akuntansi pengeluaran kas pada Bank Pengkreditan

¹²Hanum Yustisia Rahma dan Falaah Abdussalam. Tahun 2023. “Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku Dan Barang Jadi Pada PT. SMU”. Jurnal Indonesia Manajemen Informatika dan Komunikasi. Vol.4, no.2 (,2023):494-504

Rakyat Lopok Ganda Sumbawa dengan indikator teori Mulyadi. Metode yang di gunakan yaitu deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini bahwa masih terdapat beberapa kekurangan yang belum sepenuhnya sesuai dengan indikator teori Mulyadi. Ketidaksesuaian tersebut dapat dilihat pada tidak adanya penumbuhan cap lunas pada dokumen bukti pengeluaran kas dan tidak adanya catatan jurnal pengeluaran kas kecil.¹³

3. Ai Ida Parida, dkk (2022) “Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku di CV Anugerah Sukses Gemilang”. Tujuan dilaksanakannya penelitian ini untuk dapat mengelola persediaan bahan baku secara komputerisasi dan menyajikan laporan yang akurat dan otomatis pada setiap periodenya. Sistem ini dirancang menggunakan Microsoft Visual Studio 2010 dengan memanfaatkan bahasa pemrograman VB. Net dan database MYSQL. Metode penelitian yang digunakan terdiri dari metode pengumpulan data yang berdasarkan observasi, wawancara dan studi literatur. Adapun metode pengembangan sistem yg digunakan yakni metode waterfall. Hasil dari penelitian ini berupa aplikasi yang membantu mempermudah dan

¹³Anwar SA. “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas Pada Bank Pengkreditan Rakyat Lopok ganda Sumbawa”.Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi Vol.28, no.2 (Oktober 2022): 01-15

mempercepat petugas dalam melakukan pencatatan persediaan bahan baku, khususnya dalam hal pelaporan data.¹⁴

4. Nia, dkk(2021)“Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku Studi Kasus Pada PT. Manyar Indo Mandiri”.Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisa sistem dan prosedur akuntansi persediaan bahan baku pada PT. Manyar Indo Mandiri.Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus melalui observasi, wawancara, dokumentasi.Hasil penelitian ini adalah mengungkapkan sistem akuntansi persediaan bahan baku yang menggunakan metode FIFO, serta pada prosedur yang membentuk sistem persediaan bahan baku.¹⁵
5. Fatmawati dan Ardiani (2021) “Sistem Informasi Akuntansi Pengendalian Intern Terhadap Persediaan Bahan Baku”. Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui metode pencatatan bahan baku PT. Geomed Indonesia, (2) Untuk mengetahui prosedur yang membentuk system persediaan bahan baku pada PT. Geomed Indonesia, (3) Untuk mengetahui unsur pengendalian intern yang terdapat dalam sistem akuntansi persediaan bahan baku pada PT. Geomed Indonesia, (4) Untuk mengetahui apakah sistem

¹⁴ Ai Ida Parida, dkk. “Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku di CV Anugerah Sukses Gemilang”*Jurnal JTIK (Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi)*, Vol. 6 No. 4 (2022).

¹⁵Nia wahyu febriyani, Khojanah Hasan, Marjani Ahmad Tahir.“*Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku Studi Kasus Pada PT. Manyar Indo Mandiri*”.In Widyagama National converece On Economics and Business(WNCEB) Vol 2, no. 1,(2021): 424-434.

sistem informasi akuntansi pengendalian intern terhadap persediaan bahan baku sudah cukup efektif bagi perusahaan. Metode analisis penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif, dengan sumber data penelitian menggunakan data primer dan data sekunder yang diperoleh melalui teknik wawancara, observasi dan kajian pustaka. Dasar dari prinsip informan di dalam penelitian ini ada 3 orang. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi pengendalian intern yang dilakukan sudah cukup baik karena sudah terdapat pemisah tugas, pencatatan secara manual dan terkomputerisasi serta pengawasan dari pimpinan. Namun perlu adanya penambahan fungsi penerimaann di dalam perusahaan untuk memastikan sistem informasi akuntansi pengendalian intern dilakukan dengan baik.¹⁶

6. Panca, dkk (2021)“Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan bahan Baku Pada PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) Palembang”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimanakah sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku yang di terapkan oleh PT. Pupuk Sriwidjaja (Persero) Palembang tahun 2017-2019. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini yaitu sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku pada PT Pupuk Sridjaja (Persero) Palembang telah memadai dengan sistem SAP yang telah

¹⁶Fatmwati dan Ardiani (2021) “Sistem Informasi Akuntansi Pengendalian Intern Terhadap Persediaan Bahan Baku”. *Jurnal ILMIAH Bidang Ilmu Ekonomi*, Vol. 19 No.3, (2021)

terintegrasi. Pada tahun 2017 pencapaian bahan baku pupuk NPK sebanyak 89.520 ton, pada tahun 2018 pencapaian bahan baku pupuk NPK sebanyak 104.578 ton, dan pada tahun 2019 pencapaian bahan baku pupuk NPK sebanyak 103.338 ton.¹⁷

7. Irna, dkk (2021) “ Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku Untuk Kelancaran Proses Produksi (Studi kasus pada UMKM kripik japa dau kabupaten Malang). Penelitian ini bertujuan menganalisis prosedur pencatatan persediaan bahan baku dalam menunjang kelancaran proses produksi pada UMKM kripik japa dau malang. Metode yang di gunakan yaitu metode metode kualitatif. Hasil dari penelitian ini di ketahui bahwa pada UMKM kripik japa dau terdapat kendala yakni tidak memiliki prosedur pencatatan persediaan yang baik dimana pada fungsi khusus untuk bagian gudang tidak ada terkait permintaan dan pengeluaran bahan, persediaan bahan baku beserta prosedur yang di bentuk.¹⁸
8. Suci Helda (2021) “Analisis Implementasi Sistem Informasi Akuntansi pencatatan pengeluaran kas pada PT Star Global Indonesia cabang Banjarmasin”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan sistem maupun kekurangan dan kelebihan

¹⁷Putra, P. S., Arriyanto, M. N., & Wahyuni, S. “Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan bahan Baku Pada PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) Palembang”, Jurnal Media Akuntansi, Vol 4, no.1.(2021): 97-107.

¹⁸Irna Angela YB, SA Soebagio, dan P Indrihastu. “Penerapan Sistem Informasi Akuntansi persediaan Bahan Baku Untuk Kelancaran Proses Produksi (Studi kasus pada UMKM kripik japa dau kabupaten Malang). (Skripsi, Univesitas Tribhuwana Tungadewi Malang, 2020).

sistem informasi pencatatan pengeluaran kas yang di jalankan oleh PT Star Global Indonesia Cabang Banjarmasin. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Hasil penelitian ini bisa disimpulkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi pencatatan pengeluaran kas pada PT Star Global Indonesia cabang banjarmasin sudah berjalan sesuai dengan prinsip-prinsip sistem informasi akuntansi yang baik.¹⁹

9. Nazila Rohma, Neny tri Indriansari, dan Soemartono (2020)“Analisis Sistem Informasi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada PT East Kedaton Jayaland Developer di Lumajang”. Penelitian ini bertujuan untuk mendiskrisikan, menganalisis dan untuk mengetahui bagaimana sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang sedang berjalan padaPT East Kedaton Jayaland Developer di Lumajang. Metode yang di gunakan yaitu Deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada PT. East Kedaton Jayaland Developer yang ada di Lumajang belum semuanya memadai.Tidak semuanya memadai untuk mendukung tercapainya tujuan sistem sistem informasi akuntansi. Hanya komponen orang pengendalian internal dan komponen infrastruktur teknologi dan perangkat lunak yang sudah memadai. Komponen prosedur dan intruksi belum mampu

¹⁹Suci Helda, “Analisis Implementasi Sistem informasi Akuntansi pencatatan pengeluaran kas pada PT Star Global Indonesia cabang Banjarmasin”. (Skripsi, UIN Antasari Banjarmasin, 2021)

memenuhi pencapaian tujuan sistem informasi akuntansi karna belum menghasilkan informasi akuntansi yang relevan, belum akurat dan lengkap. Komponen data juga belum memadai untuk pencapaian tujuan karena pencatatan di buku besar datanya bersumber dari kas bukan jurnal.²⁰

10. Abdurrahman Ahmad dan badrus Sholeh (2019) “Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Menggunakan Metode Economic Order Quantity Pada Usaha Kecil Dan Menengah (UKM) Dodik Bakery.” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengendalian persediaan bahan baku menggunakan kebijakan UKM Dodik Bakery dengan menggunakan metode Economic Order Quantity (EOQ). Metode yang di gunakan yaitu deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini di dapatkan metode Economic Order Quantity (EOQ) memiliki hasil yang lebih optimal dan ekonomis di bandingkan dengan metode yang di terapkan oleh UKM Dodik Bakery.²¹

²⁰Nazila Rohma, Neny tri Indriansari, dan Soemartono, “Analisis Sistem Informasi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada PT East Kedaton Jayaland Developer di Lumajang”, jurnal akuntansi, Vol 3. No.4 (juni 2021):210-2019.

²¹Abdurrahman Ahmad dan badrus Sholeh. “Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Menggunakan Metode Economic Order Quantity Pada Usaha Kecil Dan Menengah (UKM) Dodik Bakery.” Jurnal Riset Akuntansi Terpadu Vol.12 no.1(2018):96-103

Tabel 2.1
Mapping Penelitian Terdahulu

No	Penulis	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Hanum, dkk. (2023)	Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku Dan Barang Jadi Pada PT. SMU”.	<p>a. Pembahasan sama mengenai sistem informasi akuntansi pada persediaan bahan baku.</p> <p>b. Menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif.</p>	<p>a. Subjek penelitian: PT SMU</p> <p>b. Fokus penelitian terdahulu yaitu: bagaimana menciptakan sistem yang terkeomputerisasi untuk mencatat persediaan bahan baku dan barang jadi, sedangkan peneliti berfokus prosedur membentuk prosedur sistem persediaan bahan baku.</p>
2.	Anwar SA (2022)	Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas Pada Bank Pengkreditan Rakyat Lopok ganda Sumbawa	<p>a. Subjek penelitian sama yaitu mengenai sitem informasi akuntansi</p> <p>b. Metode penelitian sama menggunakan kualitatif deskriptif</p>	<p>a. Objek peneliti terdahulu pada BPR sedangkan objek peneliti adalah UMKM Rumah Produksi Roti Taba</p>
3.	Ai Ida Parida, dkk (2022)	Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku di CV Anugerah Sukses Gemilang	<p>a. Subjek penelitian sama yaitu mengenai sitem informasi akuntansi</p> <p>b. Metode penelitian sama menggunakan kualitatif deskriptif</p>	<p>a. Focus penelitian berbeda, peneliti terdahulu berfokus pada pembuatan aplikasi sistem informasi akuntansi sedangkan peneliti hanya berfokus pada penggunaan SIA pada objek penelitian.</p>
4.	Nia, dkk (2021)	Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku Studi Kasus Pada PT. Manyar Indo Mandiri.	<p>a. Membahas mengenai sistem informasi akuntansi.</p> <p>b. Membahas mengenai persediaan bahan baku.</p> <p>c. Menggunakan</p>	<p>a. Subjek penelitian: PT Manyar Indosari.</p> <p>b. Fokus penelitian terdahulu yaitu terletak pada prosedur pencatatan harga pokok persediaan bahan baku sedangkan peneliti tidak ada prosedur pencatatan</p>

			metode penelitian deskriptif kualitatif.	harga pokok karena bahan baku yang di dapatkan kiriman dari perusahaan pusat.
5.	Fatmawati dan Ardiani (2021)	Sistem Informasi Akuntansi Pengendalian Intern Terhadap Persediaan Bahan Baku.	a. Metode penelitian yang digunakan sama yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif	a. Subjek penelitian berbeda. b. Focus peneliti terdahulu yakni pada pengendalian intern
6.	Panca, dkk (2021)	Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan bahan Baku Pada PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) Palembang.	a. Membahas mengenai sistem informasi akuntansi. b. Membahas mengenai persediaan bahan baku. c. Menggunakan metode penelitian kualitatif.	a. Subjek penelitian: PT Pupuk Sriwidjaja. b. Fokus penelitian terdahulu yaitu terletak pada penerapan yang artinya lebih spesifik terkait rencana sedangkan peneliti berfokus pada penggunaan yang artinya lebih merujuk ke aktivitas.
7.	Irna, dkk. (2021)	Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku Untuk Kelancaran Proses Produksi (Studi kasus pada UMKM kripik japa dau kabupaten Malang).	a. Membahas mengenai sistem informasi akuntansi. b. Membahas mengenai persediaan bahan baku. c. Menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif.	a. Subjek penelitian: UMKM kripik japa dau kabupaten Malang. b. Fokus penelitian terdahulu yaitu terletak pada penerapan yang artinya lebih spesifik terkait rencana sedangkan peneliti berfokus pada penggunaan yang artinya lebih merujuk ke aktivitas.
8.	Suci Helda (2021)	Analisis Implementasi Sistem informasi Akuntansi pencatatan pengeluaran kas pada PT Star Global Indonesia cabang Banjarmasin	a. Membahas mengenai sistem informasi akuntansi b. Menggunakan metode penelitian kualitatif.	a. Subjek penelitian: PT Star Global Indonesia Cabang Banjarmasin. b. Objek pembahasan: analisis implementasi sistem informasi akuntansi pencatatan pengeluaran kas. c. Fokus penelitian terdahulu yaitu pada

				penerapan dan implementasi sistem informasi akuntansi pencatatan pengeluaran kas sedangkan peneliti fokus pada penggunaan sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku.
9.	Nazila Rohma (2020)	Analisis Sistem Informasi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada PT East Kedaton Jayaland Developer di Lumajang	<ul style="list-style-type: none"> a. Membahas mengenai sistem informasi akuntansi. b. Menggunakan metode penelitian kualitatif 	<ul style="list-style-type: none"> a. Subjek penelitian : PT East Kedaton Jayaland Developer Di Lumajang. b. Objek pembahasan: Analisis sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas. c. Fokus penelitian terdahulu yaitu bagaimana sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas sedangkan peneliti fokus pada bagaimana penggunaan sistem informasi akuntansi dalam pengolahan persediaan bahan baku.
10	Abdurrahman Ahmad dan badrus Sholeh. (2019)	Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Menggunakan Metode Economic Order Quantity Pada Usaha Kecil Dan Menengah (UKM) Dodik Bakery.”	<ul style="list-style-type: none"> a. Membahas mengenai sistem informasi akuntansi. b. Membahas mengenai persediaan bahan baku. c. Menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. 	<ul style="list-style-type: none"> a. Subjek penelitian: PT. Tropica Cocoprima. b. Fokus penelitian terdahulu yaitu terletak pada pengendalian yang artinya untuk mengatur atau memastikan sesuatu berjalan dengan lancar sedangkan peneliti berfokus pada penggunaan yang artinya lebih merujuk ke aktivitas. memproses suatu data atau informasi.

Sumber : Data diolah peneliti (2024)

Maka dapat disimpulkan bahwa ada hal yang menarik pada penelitian ini yaitu mengenai Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengolahan Persediaan Bahan Baku Pada Rumah Produksi Roti Taba. Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan sepuluh penelitian terdahulu yang telah dibahas sebelumnya. Persamaan terletak pada pembahasan mengenai sistem informasi akuntansi pada persediaan bahan baku dan juga sama-sama Menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Adapun perbedaannya sekaligus menjadi kebaruan pada penelitian ini dimana Penggunaan sistem informasi akuntansi dalam Pengolahan persediaan bahan baku pada Rumah Produksi Roti Taba di Kecamatan Ambulu Jember memfokuskan pada kajian penggunaan sistem informasi akuntansi dalam pengolahan persediaan bahan baku dan kajian tentang kendala apa saja yang dihadapi Rumah Produksi Roti Taba dalam Penggunaan sistem informasi akuntansi tersebut.

B. KAJIAN TEORI

1. Sistem Informasi Akuntansi

a) Pengertian Sistem Informasi

Sistem adalah suatu kerangka dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan yang disusun sesuai dengan suatu skema yang menyeluruh dan sistematis. Dan menurut Kristanto Andri, suatu sistem adalah jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk

melakukan suatu kegiatan atau menyelesaikan suatu sasaran tertentu.²²

Informasi adalah data yang sudah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat dalam pengambilan keputusan saat ini maupun saat mendatang. Dan untuk menghasilkan informasi yang berguna bagi pemakai, diperlukan keahlian mengelola informasi yang tersedia.²³

b) Pengertian akuntansi

Al. Haryono Jusup menyatakan bahwa akuntansi dapat didefinisikan sebagai proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan, dan penganalisisan data keuangan suatu organisasi.²⁴ Dan Hendry Adam menyatakan bahwa akuntansi adalah proses mengidentifikasi, mengukur dan melaporkan informasi ekonomi untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut.²⁵

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah suatu sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan mengolah data untuk menghasilkan informasi bagi pengambil keputusan.

²² Eni Edaryanti, *Sistem Informasi Akuntansi* (Semarang: Yayasan Prima Agus Teknik, 2021), 11.

²³ Eni Edaryanti, 11.

²⁴ Al. Haryono Jusup, *Dasar-Dasar Akuntansi Jilid 1* (Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, 2006), 5.

²⁵ Hendry Adam, *Accounting Principle Melalui Pendekatan Sistem Informasi* (Bandung: Universitas Kebangsaan, 2015), 9.

Sistem ini meliputi orang, prosedur, dan instruksi, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, serta pengendalian internal dan ukuran keamanan.²⁶

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa akuntansi mempunyai peranan dan fungsi yang sangat penting yang bersifat keuangan, dalam kegiatan perusahaan dan kepada pihak-pihak tertentu yang memerlukan untuk mengambil keputusan atau memilih alternatif ekonomi.

c) Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Tujuan sistem informasi akuntansi adalah untuk menyediakan informasi yang diperlukan dalam pengambilan keputusan yang dilaksanakan oleh aktivitas yang disebut pemrosesan informasi. Menurut James dan Marshall Romney Steinbart tujuan dari pengembangan sistem informasi akuntansi antara lain adalah sebagai berikut:²⁷

- 1) Untuk mendukung dan memudahkan kegiatan operasi sehari-hari misalnya dalam memproses setiap transaksi yang terjadi sehingga pemberian jasa/pelayanan dapat berjalan secara efektif dan efisien.

²⁶Marshall B. Romney dan Paul John Steinbart, *Sistem Informasi Akuntansi: Accounting Information Systems* Edisi 13 Pearson (Jakarta: Salemba Empat, 2016), 10.

²⁷James, Steinbert, Eni Edaryanti, *Sistem Informasi Akuntansi* (Semarang: Yayasan Prima Agus teknik, 2021), 15-16.

- 2) Untuk menyediakan informasi dan data-data yang akurat, relevan dan tepat waktu yang diperlukan untuk mendukung proses pengambilan keputusan.
- 3) Untuk mengumpulkan informasi yang dapat digunakan untuk membantu dalam proses pengambilan keputusan.
- 4) Data yang diperlukan tidak perlu berlebihan akan tetapi relevansi dan reliabilitas data lebih diutamakan dalam pengumpulannya.
- 5) Untuk meningkatkan kualitas perusahaan dan meningkatkan akuntabilitas dalam pengolahan keuangan perusahaan.
- 6) Menjamin bahwa implementasi sistem dan prosedur dapat berjalan secara akuntabel khususnya, dalam administrasi transaksi yang berkaitan dengan keuangan.
- 7) Membantu kelancaran proses akuntansi yang memungkinkan agar laporan keuangan yang disusun oleh perusahaan lebih *auditable*.
- 8) Menjamin terciptanya pengendalian dan meminimalkan kemungkinan terjadinya berbagai kecurangan dalam pengolahan keuangan perusahaan.

d) Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi

Model umum dari sebuah sistem ialah *input proses* dan *output*. Hal ini merupakan konsep sistem yang sangat

sederhana, hal ini dikarenakan sebuah sistem dapat memiliki beberapa masukan serta keluaran.²⁸Selain itu sebuah sistem juga tentunya memiliki beberapa karakteristik tertentu, berikut beberapa karakteristik sistem informasi akuntansi:

- 1) Komponen sistem (*Componen*), suatu sistem tentunya terdiri dari beberapa komponen yang saling berinteraksi serta saling bekerja sama dalam membentuk suatu komponen maupun bagian-bagian dari sistem.
- 2) Batasan sistem (*Bundary*), merupakan daerah yang membatasi antara satu sistem dengan sistem yang lain maupun dengan lingkungannya.
- 3) Subsistem, merupakan bagian yang beraktifitas dan berinteraksi antara satu sama lain untuk mencapai tujuan serta sasarannya masing-masing.
- 4) Lingkungan luar sistem (*Environment*), suatu sistem yang ada di luar dari batas sistem yang di pengaruhi oleh operasi sistem.
- 5) Penghubung Sistem (*Interface*), media penghubung antara suatu subsistem dengan subsistem lain. Adanya penghubung ini memungkinkan berbagai sumber daya mengalir dari suatu subsistem ke subsistem lainnya.

²⁸James dan Marshall Romney Steibart."Sistem Informasi Akuntansi", (Semarang; Yayasan prima Agus Teknik,2021),hal, 15

- 6) Masukan Sistem (*Input*), energi yang masuk ke dalam sistem, beberapa perawatan dan sinyal. Masukan perawatan adalah energi yang di masukkan supaya sistem tersebut dapat berinteraksi.
 - 7) Keluaran Sistem (*Ourput*), hasil energi yang diolah dan diklasifikasikan menjadi keluaran yang berguna dan sisa pembuangan.
 - 8) Pengolahan Sistem (*Proces*), suatu sistem dapat mempunyai suatu bagian pengolah yang akan mengubah masukan menjadi keluaran.
 - 9) Sasaran Sistem (*Object*), tujuan yang ingin dicapai oleh sistem, akan dikatakan berhasil apabila mengenai sasaran atau tujuan.²⁹
- e) Unsur-unsur Sistem Informasi Akuntansi

Sistem akuntansi terdiri dari unsur-unsur yang saling bekerja sama untuk menghasilkan informasi akuntansi. Unsur suatu sistem akuntansi pokok terdiri dari:³⁰

1) Formulir

Formulir merupakan dokumen yang digunakan untuk merekam kejadian transaksi. Formulir sering disebut dengan istilah dokumen, karena dengan formulir ini peristiwa yang terjadi dalam organisasi, direkam dan

²⁹Hanif Al Fatta. *Sistem Informasi Akuntansi*. (Semarang: Yayasan Prima Agus Teknik, 2021)

³⁰ Marshall B. Romney dan Paul John Steinbart, *Sistem Informasi Akuntansi: Accaounting Information Systems* Edisi 14 Pearson (Jakarta: Salemba Empat, 2018), 11.

didokumentasi di atas kertas. Formulir sering juga disebut dengan istilah media, karena formulir merupakan media untuk mencatat peristiwa yang terjadi di dalam organisasi ke dalam catatan. Dalam sistem informasi akuntansi secara manual (*manual system*), media yang digunakan untuk merekam pertama kali data transaksi keuangan adalah formulir yang dibuat dari kertas (*paper form*). Sedangkan dalam sistem akuntansi dengan komputer (*computerized system*) digunakan berbagai macam media untuk memasukkan data ke dalam sistem pengolahan data seperti: papan ketik (*keyword*), *optical and magnetic characters and code, mice, voice, touch sensor, dan cats*.

2) Jurnal

Jurnal diartikan sebagai buku harian atau catatan akuntansi yang digunakan untuk mencatat semua transaksi yang terjadi berupa pennebetan dan pengkreditan secara kronologis sesuai urutan tanggal. Sumber pencatatan dalam jurnal adalah bukti transaksi atau formulir. Dalam jurnal ini data keuangan untuk pertama kalinya diklasifikasikan menurut penggolongan yang sesuai dengan informasi yang akan disajikan dalam laporan keuangan. Dalam jurnal ini pula terdapat kegiatan peringkasan data, yang hasil peringkasannya (berupa jumlah rupiah transaksi tersebut) kemudian di posting ke akun yang terkait dalam buku

besar. Contoh jurnal adalah jurnal penerimaan kas, jurnal pengeluaran kas, jurnal pembelian, jurnal penjualan dan jurnal umum.

3) Buku Besar

Buku besar (*general ledger*) terdiri dari akun-akun yang digunakan untuk meringkas data keuangan yang telah dicatat sebelumnya dalam jurnal. Akun-akun dalam buku besar ini disediakan sesuai dengan unsur-unsur informasi yang akan disajikan dalam laporan keuangan. Rekening dalam akun buku besar ini di satu pihak dapat dipandang sebagai wadah untuk menggolongkan data keuangan sedangkan di pihak lain dipandang sebagai sumber informasi keuangan untuk penyajian laporan keuangan.

4) Buku Pembantu

Buku pembantu (*subsidiary ledger*) terdiri dari akun-akun pembantu yang merinci data keuangan yang tercantum dalam akun tertentu dalam buku besar. Buku besar dan buku pembantu merupakan catatan akuntansi lain lagi sesudah data akuntansi diringkas dan digolongkan dalam akun buku besar dan buku pembantu. Setelah data akuntansi dicatat dalam buku-buku tersebut, maka proses akuntansi selanjutnya adalah penyajian laporan keuangan.

5) Laporan

Hasil akhir proses akuntansi adalah laporan keuangan berupa laporan posisi keuangan, laporan laba-rugi, laporan perubahan saldo laba, laporan harga pokok produksi, laporan beban pemasaran, laporan beban pokok penjualan, daftar umur piutang, daftar utang yang kan dibayar, daftar saldo persediaan yang lambat penjualannya. Laporan berisi informasi yang merupakan keluaran (*output*) sistem akuntansi. Laporan dapat berbentuk hasil cetak komputer dan tayangan pada layar monitor komputer.³¹

2. Pengolahan Bahan Baku

Bahan baku adalah bahan yang membentuk bagian menyeluruh produk jadi. Bahan baku yang di olah dalam perusahaan manufaktur dapat di peroleh dari pembelian lokal, impor dari pengolahan sendiri.³²

Krismiaji menyatakan bahwa sistem akuntansi persediaan dan pengolahan bahan baku adalah suatu sistem yang mengorganisir catatan persediaan yang dapat memberi tahu manajer apabila jenis barang tertentu memerlukan penambahan.³³ Dengan demikian, sistem akuntansi persediaan bahan baku dapat disimpulkan sebagai sistem yang mengumpulkan, mengelola, dan

³¹ Marshall B. Romney dan Paul John Steinbart, Sistem Informasi Akuntansi: *Accounting Information Systems* Edisi 14 Pearson(Jakarta: Salemba Empat, 2018); 10.

³² Mulyadi, *Akuntansi Biaya*, (Yogyakarta, STIIM YKPN 2012) : 32

³³ 3Krismiaji, *Sistem Informasi Akuntansi* (Yogyakarta: UPP. STIM YKPN, 2015), 367.

menyimpan yang menghasilkan data terkait sistem persediaan bahan baku bagi pihak pengambil keputusan.

Bahan bakusendiri di bedakan menjadi 2, yaitu: (1) Bahan baku langsung (*direct material*) adalah bahan yang menjadi integrak dari produk jadi dan secara fisik serta secara meyakinkan dapat di telusur keberadaannya pada produk jadi. (2) Bahan baku tidak langsung (*indirect materual*) adalah bahan yang tidak dapat di dapat di telusur secara fisik keberadaannya pada produk jadi.³⁴

a. Sistem Pengolahan Bahan Baku

Sistem akuntansi untuk bahan dalam perusahaan manufaktur cukup bervariasi tergantung dari ukuran dan jenis industri setiap perusahaan, meskipun pada umumnya aktivitas tersebut di mulai dari pembelian sampai penggunaan. Berikut adalah langkah langkah dalam prosedur pengolahan bahan:

1) Bagian rute produksi dan perancangan produksi.

Di perlukan urutan proses produksi dan penyusunan rencana utama dari proses produksi tersebut, tentu saja beserta rincian kebutuhan bahannya. Daftar kebutuhan bahan meliputi jumlah bahan, jenis bahan, dan kapan bahan tersebut di perlukan dalam proses produksi.

³⁴Assauri,Sofyan, *Manajemen Produksi Dan Operasi*, (jakarta, Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI 2008) :27

2) Bukti permintaan dan pesanan pembelian bahan.

Konfirmasi kepada departemen pembelian terkait jenis dan jumlah bahan yang di butuhkan.Selain itu, departemen pemebelian juga melakukan permintaan pembelian kepada pemasok atas kebutuhan bahan perusahaan yang kemudiaan di tindaklanjuti dengan order pembelian.

3) Laporan penerimaan bahan

Laporan penerimaan dan pemeriksaan bahan di buat untuk mengetahui jumlah pembelian bahan dan pengujian atas kualitas bahan itu sendiri.

4) Bukti permintaan bahan

Departemen gudang bertanggung jawab atas terhadap pengolahan bahan.Departemen gudang dalam melakukan pengeluaran atas jumlah dan jenis bahan tertentu di lakukan atas permintaan departemen tertentu pada waktu tertentu.

5) Kartu persediaan bahan

Tugas pokok dari departemen akuntansi adalah mencatat penerimaan dan pengeluaran setiap jenis bahan. Departemen akuntansi menentukan sistem pencatatan yang sesuai terhadap jenis dan karakteristik bahan baku. Selain itu, juga melakukan pencatatan dengan kartu persediaan

bahan yang pada gilirannya berfungsi sebagai buku pembantu persediaan bahan.

b. Sistem Perolehan Bahan.

Penggunaan sistem perolehan bahan menjamin bahwa bahan yang di beli sesuai dengan standar kualitas yang telah ditetapkan, harga yang kompetitif, dan kebutuhan produksi perusahaan. Berikut prosedur pembelian bahan:

1) Prosedur permintaan pembelian bahan.

Departemen gudang selalu melakukan pengecekan terhadap persediaan bahan. Jika bahan telah mencapai minimal yang ditentukan, maka departemen gudang membuat surat permintaan pembelian yang ditujukan kepada departemen pembelian untuk melakukan pembelian bahan.

2) Prosedur pencatatan bahan di gudang.

Departemen penerimaan bahan menyerahkan bahan ke departemen gudang untuk disimpan. Departemen gudang mencatat bahan tersebut ke dalam kartu gudang sesuai jumlah bahan yang diterima.

3) Prosedur pencatatan utang atas pembelian bahan.

Departemen akuntansi memeriksa kesesuaian antara dokumen utama dan dokumen pendukung yang terkait, seperti faktur pembelian bahan, salinan surat order

pembelian bahan, dan salinan laporan penerimaan bahan, yang pada gilirannya menjadi dasar dari ayat jurnal pembelian bahan. Dokumen seperti salinan surat order pembelian bahan, dan salinan laporan penerimaan bahan juga menjadi dasar pencatatan di kartu persediaan di kartu persediaan bahan sesuai jumlah unit dan nilai rupiah bahan tersebut di kolom pemasukan (pembelian)³⁵

3. Persediaan Bahan Baku

a. Pengertian Persediaan bahan baku.

Persediaan merupakan sebagai bagian dari suatu aktiva yang meliputi barang-barang milik perusahaan dengan maksud untuk di jual dalam periode usaha yang normal atau persediaan barang yang masih dalam pengerjaan atau proses produksi ataupun persediaan bahan baku yang menunggu penggunaannya dalam proses produksi..³⁶

1) Jenis persediaan

Persediaan terbagi menjadi empat jenis yaitu:

- a) Persediaan bahan mentah adalah bahan bahan yang telah di beli tetapi belum di proses. Bahan bahan dapat di peroleh dari sumber alam atau di beli dari *supplier*.

³⁵Agus Purwaji, Wibowo, Sabarudin Muslim, *Akuntansi Biaya*, (jakarta selatan, salemba empat 2016) 276 - 278

³⁶Assauri, s., *Manajemen Produksi dan Operasi*. (Depok: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia,2004) :96-98

- b) Persediaan barang setengah jadi atau barang dalam proses adalah komponen atau bahan mentah yang telah melewati sebuah proses produksi atau telah melewati proses perubahan, tetapi belum selesai atau akan di proses kembali menjadi barang jadi.
 - c) Persediaan pasokan pemeliharaan adalah persediaan persediaan yang di sediakan untuk memelihara, perbaikan, dan operasional yang di butuhkan untuk menjaga agar mesin mesin dan proses proses tetap produktif.
 - d) Persediaan barang jadi adalah produk yang telah selesai di produksi atau di olah dan siap di jual.³⁷
- b. Metode Pencataan Persediaan .
- 1) Sistem periodik (fisik).

Penilaian persediaan dilakukan dengan menggunakan perhitungan secara fisik. Pencatatan transaksi persediaan barang dagangan akan di catat pada rekekning khusus yaitu pembelian (*purchases*) dan penjualan barang dagangan akan di catat pada rekening penjualan.

- 2) Metode perpetual (tanda pengenalan khusus).

Metode ini biasanya di gunakan unuk perusahaan yang spesifik dan spesial yang menjual barang sedikit dan

³⁷Heizer j dan Render B, *Manajemen Operasi*, (jakarta, Salemba Empat, Edisi Kesembilan Buku satu 2009) :109-112

harga mahal. Setiap barang yang masuk di beri tanda pengenal khusus yang menunjukkan harga satuan sesuai dengan faktur pembelian yang di terima.

c. Fungsi Persediaan

Menurut Susanto, kecukupan persediaan sangat mempengaruhi fungsi produksi suatu perusahaan. Persediaan ada karena terdapat perbedaan antara permintaan dan penawaran dibutuhkan. Fungsi dari persediaan yaitu:

- 1) Untuk menjaga keseimbangan permintaan dengan penyediaan bahan baku dan waktu proses di perlukannya persediaan.
- 2) Menghindari kekurangan stok karena cuaca, kekurangan pemasok, masalah mutu dan pengiriman.
- 3) Menghindari inflasi dan perubahan harga serta menjaga operasi agar tetao berjalan lancar, fungsi utama dari persediaan yaitu sebagai cadangan, penghubung antar proses produksi dan distribusi untuk memperoleh efisiensi dan menghindari pemborosan.³⁸

4. Kendala yang dihadapi dalam menerapkan system informasi akuntansi pada bahan baku

Dalam Menerapkan sistem informasi akuntansi (SIA) di sebuah organisasi atau perusahaan memang memiliki tantangan tersendiri.

³⁸Ernawati, Suci et al., *Manajemen Operasional*, (Padang, PT. Global Eksekutif Teknologi,2022)
76

Beberapa kendala yang sering dihadapi dalam penerapannya antara lain:

a. Biaya Implementasi yang Tinggi

Penerapan sistem informasi akuntansi sering memerlukan investasi besar, baik untuk perangkat lunak, perangkat keras, maupun pelatihan staf. Biaya ini bisa menjadi kendala, terutama bagi perusahaan dengan anggaran terbatas.

b. Resistensi terhadap Perubahan

Banyak karyawan atau pihak yang terlibat dalam akuntansi terbiasa dengan cara manual atau sistem lama. Perubahan ke sistem yang lebih modern seringkali ditanggapi dengan resistensi, baik karena ketidaknyamanan atau ketakutan akan kehilangan pekerjaan.

c. Kurangnya Keterampilan Pengguna

Sistem informasi akuntansi membutuhkan keterampilan teknis dan pengetahuan yang memadai untuk mengoperasikannya. Jika karyawan tidak terlatih dengan baik, penggunaan sistem akan kurang efektif, bahkan bisa menyebabkan kesalahan dalam proses akuntansi.

d. Integrasi dengan Sistem Lain

Sistem informasi akuntansi sering perlu diintegrasikan dengan sistem lain di perusahaan, seperti

sistem manajemen persediaan atau sistem keuangan lainnya. Proses integrasi ini bisa rumit dan membutuhkan waktu serta sumber daya yang cukup besar.

e. Keamanan Data

Pengelolaan informasi akuntansi yang sensitif membutuhkan tingkat keamanan yang tinggi. Sistem yang tidak terjamin keamanannya bisa mengundang ancaman dari pihak luar atau kebocoran data yang merugikan perusahaan.

f. Masalah dalam Pemilihan Sistem yang Tepat

Banyaknya pilihan perangkat lunak akuntansi di pasar bisa membingungkan perusahaan dalam memilih yang terbaik untuk kebutuhan mereka. Pemilihan sistem yang salah atau tidak sesuai dengan kebutuhan bisnis dapat menghambat efisiensi.

g. Keterbatasan Infrastruktur Teknologi

Beberapa perusahaan, terutama yang lebih kecil, mungkin memiliki keterbatasan infrastruktur teknologi, seperti jaringan internet yang tidak stabil atau perangkat keras yang tidak memadai, yang dapat menghambat kelancaran penggunaan sistem.

h. Pemeliharaan dan Pembaruan Sistem

Setelah sistem diterapkan, perusahaan perlu memastikan bahwa sistem tersebut terus diperbarui dan dipelihara dengan baik. Pemeliharaan ini meliputi pembaruan perangkat lunak untuk mengatasi bug atau ancaman keamanan, yang bisa menjadi kendala tambahan.

i. Perubahan Regulasi atau Standar Akuntansi

Sistem informasi akuntansi harus selalu mematuhi perubahan regulasi atau standar akuntansi yang berlaku. Perubahan peraturan ini membutuhkan pembaruan sistem secara teratur, yang kadang dapat mempengaruhi biaya dan waktu implementasi.³⁹

Maka dari itu untuk mengatasi kendala-kendala ini membutuhkan perencanaan yang matang, pelatihan yang efektif, dan keterlibatan dari berbagai pihak dalam organisasi.

³⁹ Susanto, Budi. *Implementasi Sistem Informasi Akuntansi di Perusahaan Modern*. (Yogyakarta: Penerbit Teknik Informatika, 2022) 98-103.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. PENDEKATAN DAN JENIS PENELITIAN

Merujuk pada rumusan masalah, maka pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.⁴⁰

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitiannya bersifat deskriptif. Pendekatan kualitatif yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain. Dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

⁴⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 9.

B. LOKASI PENELITIAN

Lokasi penelitian menunjukkan di mana penelitian tersebut hendak dilakukan. Wilayah penelitian biasanya berisi tentang lokasi (desa, organisasi, peristiwa, teks, dan sebagainya) dan unit analisis.⁴¹

Penelitian ini akan dilakukan di Rumah Produksi Roti Taba Andongsari Kecamatan Ambulu, Kab. Jember, Provinsi Jawa Timur, kode pos 68171.

C. SUBYEK PENELITIAN

Dalam Penelitian ini peneliti menggunakan subyek penelitian purposive, peneliti melakukan observasi dan wawancara terhadap orang-orang yang dipandang tahu dan paham mengenai situasi dan kondisi masalah yang akan diteliti tersebut. Penentuan sumber data terhadap orang yang diwawancarai dilakukan secara purposive yaitu dipilih dengan berbagai pertimbangan tertentu. Dalam penelitian yang akan dilakukan ini informan yang terlibat merupakan orang yang mengetahui keadaan sosial permasalahan yang akan dikaji adalah:

1. Pemilik Rumah Produksi Roti Taba : Ibu Didin
2. Bagian Produksi: Nanda, April, dan Bu Win
3. Bagian Pengiriman : Faruq
4. Bagian Persediaan atau gudang: Ibu Naning dan Mas Zein
5. Konsumen Rumah Produksi Roti Taba : Ibu Marni

⁴¹ Tim Penyusun IAIN, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2020), 47.

D. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan langsung ke lapangan penelitian. Dengan cara ini peneliti berupaya memahami situasi dan kondisi obyektif permasalahan yang akan diteliti.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis observasi partisipasi pasif, yaitu peneliti hadir ditempat kegiatan yang diamati tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. Adapun data yang diperoleh dari teknik observasi ini adalah:

- a. Situasi dan kondisi Usaha Rumah Produksi Roti Taba
- b. Lokasi atau tempat penelitian Rumah Produksi Roti Taba
- c. Macam-macam produk yang dihasilkan oleh Rumah Produksi Roti Taba

2. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah informasi dan ide melalui tanya jawab yang dilakukan oleh dua orang untuk tujuan penelitian,

dengan bertatap muka antara pewawancara dengan narasumber, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Didalam penelitian ini peneliti perlu menggunakan wawancara semi terstruktur (*semistructured interview*) tujuan dari jenis wawancara ini untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka. Adapun wawancara yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu:

- a. Sistem akuntansi persediaan bahan baku yang diterapkan di Rumah Produksi Roti Taba.
 - b. Kendala yang dihadapi oleh Rumah Produksi Roti Taba dalam menerapkan sistem akuntansi persediaan bahan baku.
3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara mendapatkan data-data dari dokumen yang ada seperti catatan, transkrip, buku-buku, surat kabar, majalah, dan lainnya. Dengan demikian dokumentasi merupakan mencari data yang diperlukan dalam proses penelitian ini. Adapun data yang akan di dokumentasikan oleh peneliti meliputi :

- a. Sejarah berdirinya Rumah Produksi Roti Taba
- b. Visi dan Misi Rumah Produksi Roti Taba
- c. Struktur organisasi Rumah Produksi Roti Taba

E. ANALISIS DATA

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁴²

Didalam penelitian ini analisis data yang digunakan yaitu analisis data model “Miles and Huberman”. Menurut Miles dan Huberman analisis data kualitatif didalamnya merupakan aktifitas yang dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus hingga tuntas, sehingga data yang didapatkan berakhir jenuh. Aktifitas yang terdapat dalam analisis data ini diantaranya, yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), verifikasi (*verification*) dan aktifitas paling akhir adalah kesimpulan akhir.

Berikut adalah penjelasan aktifitas analisis data, diantaranya:

1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, di cari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan

⁴² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), 244.

memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka selanjutnya adalah melakukan penyajian data. Saat ini dalam penyajian data dapat dilakukan dengan narasi yang singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan lain sebagainya. Dalam proses penyajian data akan lebih mudah mengetahui apa yang terjadi dan memudahkan mengambil langkah perencanaan kerja selanjutnya.

3. Verifikasi

Langkah selanjutnya menurut Miles dan Huberman dalam analisis data kualitatif adalah verifikasi atau penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan akan berubah apabila dalam penelitian selanjutnya tidak ditemukan bukti yang kuat, maka dari itu sifat kesimpulan di awal tersebut hanyalah sementara. Namun apabila dalam penelitian berikutnya kesimpulan yang sudah ditetapkan di tahap awal, mempunyai bukti yang valid dan konsisten sampai pada saat penelitian kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan tersebut sifatnya kredibel.⁴³

⁴³Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta CV, 2020), 249.

F. KEABSAHAN DATA

Keabsahan data adalah konsep yang menunjukkan data dalam suatu penelitian. Dalam sebuah penelitian keabsahan data ditentukan dengan memperoleh data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan serta dapat dipercaya oleh semua pihak. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber untuk menguji keabsahan data. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang sudah diperoleh melalui beberapa sumber. Alasan peneliti menggunakan keabsahan data triangulasi sumber yaitu untuk menguji yang sudah didapatkan oleh peneliti, sudah valid atau belum dengan data yang peneliti teliti untuk penelitiannya. Sehingga, data yang sudah didapat perlu diujidengan menggunakan triangulasi sumber.⁴⁴

G. TAHAP TAHAP PENELITIAN

Bagian ini menjelaskan terkait rencana pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya, dan sampai pada penulisan laporan. Adapun tahap-tahap penelitian secara umum antara lain:

- 1) Tahap Pra Lapangan
 - a) Menyusun rencana penelitian
 - b) Memilih lapangan penelitian

⁴⁴Sugiyono, 191.

- c) Mengurus surat perizinan
 - d) Menjajaki dan menilai lapangan
 - e) Memilih dan memanfaatkan informan
 - f) Menyiapkan perlengkapan penelitian
 - g) Persoalan etika penelitian
- 2) Tahap Pelaksanaan
- a) Memahami latar penelitian dan persiapan diri
 - b) Memasuki lapangan
 - c) Mencari sumber data yang telah ditentukan
 - d) Pengumpulan data
- 3) Tahap Analisis Data

Berdasarkan tahapan-tahapan yang sudah dilakukan, maka tahap selanjutnya adalah tahap analisa data yang terdiri dari mereduksi data, menyajikan data dan menarik kesimpulan. Tahap ini merupakan tahapterakhir dalam proses penelitian. Pada tahap ini pula peneliti mulai menyusun laporan dan mempertahankan hasil penelitian.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. GAMBARAN OBYEK PENELITIAN

1. Sejarah berdirinya Rumah Produksi Roti Taba

Sejarah berdirinya Rumah Produksi Roti yaitu Rumah Produksi Roti Taba didirikan oleh ibu Didin dan suami di bawah naungan yayasan pondok pesantren Tabaroka pada tahun 2022 dan merupakan usaha kecil-kecilan yang terus mengalami perkembangan sampai saat ini. Rumah Produksi Roti Taba merupakan jenis usaha dibidang Bakery yang menghasilkan roti dengan berbagai macam variasi. Awal mulanya ibu Didin dan suami mendirikan roti taba dengan tujuan ingin mengembangkan dan menambah fasilitas yayasan pondok pesantren Tabaroka. Namun seiring berjalannya waktu semakin banyak permintaan juga dari masyarakat luar pesantren. Dengan hal tersebut selain berbisnis ibu Didin juga ingin mengajari santri-santri nya dalam proses pembuatan roti. Proses produksi Rumah Produksi Roti Taba dimulai dari proses pembuatan, pemasaran serta pengiriman hasil produk dibantu oleh karyawannya. Kegiatan produksi di Rumah Produksi Roti Taba dijalankan dengan menggunakan mesin-mesin sederhana. Dalam menjalankan pemasarannya, dilakukan secara offline dijual ditoko sendiri dan online via instagram @tabaroka.id. Pemasaran

atau marketing adalah usaha untuk mengidentifikasi dan memenuhi kebutuhan manusia dan social secara menguntungkan.⁴⁵

2. Profil Rumah Produksi Roti Taba

Berikut merupakan profil dari rumah produksi Roti Taba,⁴⁶

Nama : Rumah Produksi Roti Taba
 Pemilik : Ibu Didin
 Alamat : Watukebo, Andongsari, Kecamatan Ambulu,
 Kabupaten Jember, Jawa Timur, Kode Pos 68172
 Jumlah karyawan : 6 orang

3. Visi dan Misi

Visi:

- a. Menjadi Home Industry yang terbaik dari Home Industri yang lain dan menjadikan produksinya memiliki kualitas paling unggul.
- b. Rumah Produksi Roti Taba Desa Andongsari berkomitmen untuk menjadi UMKM yang sukses dan berkelanjutan dengan menghasilkan produk berkualitas tinggi, menjaga cita rasa khas, dan berkontribusi pada pengembangan ekonomi lokal.

Misi:

- a. Menghasilkan produk Tabaroka Store dengan bahan baku lokal berkualitas tinggi dan tanpa bahan pengawet.

⁴⁵ M.F Hidayatullah, dkk. Strategi Pemasaran Produk Multiguna Bank Syariah Indonesia, *Al Kharaj: Jurna Ekonomi, Keuangan dan Bisnis Syariah*, Vol. 6, No.2 (2024).

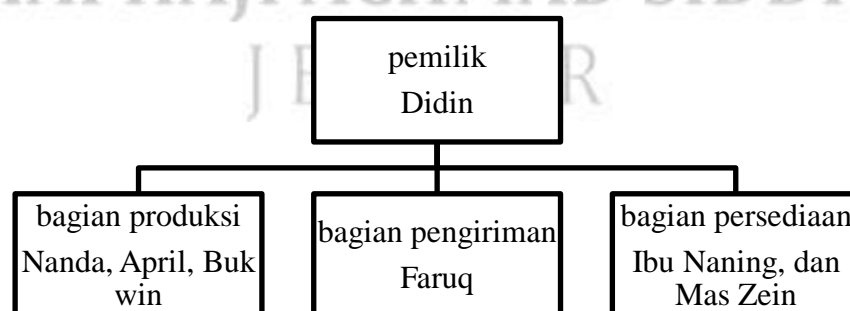
⁴⁶ Ibu Didin, *Wawancara*, Jember 31 September 2024.

- b. Membangun brand "Rumah Produksi Roti Taba" yang dikenal luas di masyarakat.
- c. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Andongsari melalui penciptaan lapangan kerja dan peluang usaha.

4. Struktur Organisasi Rumah Produksi Roti Taba

Berdasarkan observasi di lapangan, Rumah Produksi Roti Taba ternyata belum memiliki struktur organisasi secara tertulis, akan tetapi berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik usaha, yang menunjukkan secara umum organisasi Rumah Produksi Roti Taba menggunakan struktur yang fungsional. Organisasi fungsional sendiri memiliki pemimpin pada tiap-tiap organisasi dibawahnya tersebut sesuai tugas dan fungsi dan bidang masing-masing.

Berikut ini adalah nama-nama karyawan yang bekerja di Rumah Produksi Roti Taba dan termasuk struktur organisasinya.



Sumber: Owner Rumah Produksi Roti Taba (2024)

Dalam suatu struktur organisasi setiap bagian memiliki tugas, wewenang, dan tanggung jawabnya masing-masing. Berikut merupakan tugas, wewenang, dan tanggung jawab masing-masing bagian di Rumah Produksi Roti Taba adalah sebagai berikut;⁴⁷

a. Pemilik

- 1) Mengatur jalannya bisnis
- 2) Mengawasi kegiatan operasional harian
- 3) Memberikan persetujuan pembelian barang
- 4) Memesan persediaan

b. Bagian Produksi

- 1) Melakukan proses produksi roti sesuai dengan kebutuhan
- 2) Mengawasi dan mengontrol kegiatan produksi agar seluruh tahapproduksi berjalan teratur sesuai jadwal sehingga pesanan pelanggan dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu.
- 3) Melakukan packing atau pengemasan produk.

c. Bagian Pengiriman

- 1) Bertanggung jawab melakukan pengiriman kepada konsumen jika ada pesanan
- 2) Memastikan produk agar sampai di konsumen dengan keadaan tetap baik

d. Bagian Persediaan

⁴⁷ Ibu Didin, *Wawancara*, Jember, 31 September 2024.

- 1) Rutin melakukan cek ketersediaan bahan baku untuk kelancaran proses produksi
- 2) Menginformasikan kepada pemilik jika ada bahan baku yang sudah mulai habis
- 3) Menjaga bahan baku agar tetap berkualitas untuk menjaga kualitas produk yang akan dihasilkan.

5. Hari dan Jam Kerja Rumah Produksi Roti Taba

Ketentuan hari, jam kerja dan gaji yang telah ditetapkan oleh perusahaan Rumah Produksi Roti Taba adalah sebagai berikut :

- a. Hari : Senin – Minggu (Setiap hari)
- b. Jam kerja : 07.00 wib sampai dengan 17.00 wib
- c. Gaji : sistem harian, menyesuaikan permintaan karyawan. Ada yang minta 2 minggu sekali dan juga satu minggu sekali.

Jam kerja pada perusahaan ini adalah satu hari selama 7 jam, jam kerja tergantung pada banyaknya pesan

6. Produksi dan Hasil Produksi Rumah Produksi Roti Taba

Proses produksi pada Rumah Produksi Roti Taba di mulai dari bahan baku mentah hingga menjadi produk jadi dan sifatnya terus menerus.

- a. Bahan baku

Bahan baku utama yang digunakan dalam proses produksi Roti Taba yaitu ;Tepung terigu, Telur, Mentega, susu, keju, dan gula.

b. Mesin dan peralatan yang digunakan

Mesin yang digunakan dalam produksi pembuatan roti taba masih dilakukan dengan menggunakan mesin yang sederhana yaitu sebagai berikut;

Tabel 4.2

Alat produksi dan kegunaannya

No.	Nama alat	Kegunaan
1.	Mixer	Untuk mengadon dan mencampur bahan-bahan roti
2.	Timbangan	Untuk menimbang bahan-bahan roti agar sesuai dengan takaran
3.	Oven	Untuk memanggang adonan
4.	Loyang	Memberikan bentuk dan ukuran yang presisi pada roti yang dipanggang

Sumber : data diolah peneliti (2024)

c. Produk yang dihasilkan

Proses produksi dilakukan secara terus menerus setiap hari.

Berikut contoh produk-produk yang diproduksi sendiri beserta

harga produk tersebut :

Tabel 4.3

Produk yang dihasilkan di Rumah Produksi Roti Taba

No.	Nama Produk	Harga Produk
1.	Roti Kopi	Rp. 3000/pcs
2.	Bolen	Rp. 3.000/pcs
3.	Roti Keju	Rp. 3.000/pcs
4.	Roti Vanilla	Rp. 3.000/pcs
5.	Roti Strawberry	Rp. 3000/pcs

Sumber: data diolah peneliti (2024)

Berdasarkan rincian diatas dapat dilihat beberapa produk yang dimiliki oleh Rumah Produksi Roti Taba sampai saat ini. Namun dari produk tersebut belum semuanya tercantum dalam tabel, karena Rumah Produksi Roti Taba juga melayani pesanan dan pembelian sesuai dengan request yang diinginkan oleh konsumen.

B. PENYAJIAN DATA

Penyajian data dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, yang akan di deskripsikan sebagai berikut;

1. Penerapan Sistem Akuntansi Persediaan Bahan Baku pada Rumah Produksi Roti Taba

Sistem Akuntansi Persediaan Bahan Baku

Rumah Produksi Roti Taba merupakan usaha yang bergerak dibidang *Bakery*. Rumah produksi ini mengelolala bahanbaku berupa tepung, telur, mentega, dan gula untuk dijadikan berbagai macam aneka *bakery*. Dalam pengelolaan bahan baku, suatu perusahaan pastinya menerapkan sistem yang tepat agar proses produksiperusahaan terus berjalan.

Sesuai dengan hasil temuan, Rumah Produksi Roti Taba ini menerapkan sebuah sistem akuntansi dalam mengelolabahan baku yang dimiliki, dimana sistem yang diterapkan ini masih menggunakan sistem akuntansi secara manual. Termasuk

pada proses administrasinya pun dilakukan secara manual. Administrasi merupakan kegiatan yang meliputi catat-mencatat, surat menyurat, pembukuan ringan, ketik menetik, agenda dan sebagainya yang bersifat teknis ketatausahaan.⁴⁸ Sistem akuntansi persediaan bahan baku yang diterapkan pada Rumah Produksi Roti Taba terdiri dari fungsi yang terkait, dokumen, catatan akuntansi dan prosedur-prosedur yang digunakan. Berikut ini adalah penjelasan tentang penerapan sistem akuntansi persediaan bahan baku di Rumah Produksi Roti Taba. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Didin selaku pemilik dari Rumah Produksi Roti Taba tentang sistem akuntansi persediaan bahan baku yang diterapkan pada perusahaan masih belum memadai dan masih manual atau belum terkomputerisasi, seperti yang diungkapkan oleh Ibu Didin selaku owner yaitu;⁴⁹

“Dalam menjalankan usaha ini, dari dulu saya masih menggunakan sistem akuntansi untuk mencatat bahan baku atau persediaan itu masih dilakukan dengan tulis tangan atau secara manual dengan mencatatnya di buku. Jadi belum menggunakan computer. Usaha ini mbak saya menggunakan sistem akuntansi persediaan yang masih manual atau tulis tangan”

Pernyataan ini juga didukung oleh Ibu Naning bagian persediaan, yang menyatakan bahwa sistem akuntansi yang

⁴⁸ NA Putri, dkk., Implementasi Pelayanan Dan Administrasi Dalam Usaha Meningkatkan Kepuasan Nasabah Pada BPR Nusamba Rambipuji Kabupaten Jember, *Journal of Indonesian Social Society*, Vol. 1 No. 2, (2023).

⁴⁹ Ibu Didin, *Wawancara*, Jember, 31 Oktober 2024.

diterapkan oleh Rumah Produksi Roti Taba masih menggunakan manual ditulis tangan diatas kertas.⁵⁰

“Benar mas, saya bagian mencatat semua transaksi di toko maupun mencatat persediaan bahan baku. Semuanya ditulis tangan tidak pakai komputer. Karena memang yang bekerja disini tidak paham tentang pembukuan yang pakai komputer”

Hal ini sejalan dengan pernyataan yang disampaikan oleh ibu didin selaku pemilik usaha, bahwa;⁵¹

“Sebagaimana yang sudah saya jelaskan sebelumnya mas, bahwasanya sistem informasi akuntansi disini menggunakan manual atau tulis tangan. Jadi bahan baku yang keluar ataupun bahan baku yang masuk itu dicatat oleh bgian persediaan atau bagian gudang yaitu mas zein dan ibu naning”.

Hal ini juga didukung dengan pernyataan yang disampaikan oleh ibu naning selaku bagian dari tim persediaan atau gudang, bahwa;⁵²

“Benar mas, apa yang dikatakan bu didin, jadi saya dan mas Zein itu mencatat keluarnya bahan baku dan masuknya bahan baku. Kami mencatatnya secara manual yakni dengan menggunakan buku.”

Menurut hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwasanya sistem akuntansi persediaan bahan baku yang diterapkan di Rumah Produksi Roti Taba masih manual, dokumen atau catatan akuntansi masih ditulis tangan pada kertas, di Rumah Produksi Roti Taba sendiri belum menerapkan sistem

⁵⁰ Ibu Naning, *Wawancara*, Jember, 31 Oktober 2024.

⁵¹ Ibu Didin, *Wawancara*, jember 31 Oktober 2024.

⁵² Ibu Naning *wawancara*, Jember, 31 Oktober 2024.

komputerisasi atau masih manual dalam sistem akuntansi persediaan bahan bakunya karena selain sumber daya manusia yang kurang memahami komputerisasi, fasilitas penunjang berupa komputer nya belum tersedia.

Sistem dan Prosedur yang berkaitan dengan sistem akuntansi persediaan bahan baku

1) Prosedur pembelian bahan baku

Bagian persediaan akan menginformasikan kepada pemilik sekaligus pengelola keuangan terkait apa saja bahan baku yang harus dibeli. Selanjutnya bagian persediaan akan mengirimkan formulir order pembelian kepada pemasok. Kemudian pemilik sekaligus bagian keuangan akan mengurus pesanandan pembeliannya hingga akhirnya barang tersebut benar-benar diterima.

Berikut hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan ibu Naning sebagai bagian persediaan di Rumah Produksi Roti Taba;⁵³

“Kalau prosedur nya sederhana saja sih mas, biasanya saya lapor ke Ibu Didin (pemilik sekaligus pengelola keuangan) saat sore hari mengenai sisa bahan baku digudang yang sudah habis, biasanya ibu Didin langsung menghubungi beberapa pemasok untuk melakukan pemesanan bahan baku, dan nanti untuk selanjutnya ketika bahan baku sudah datang saya tinggal memasukkan bahan baku kedalam gudang”

⁵³ Ibu Naning, *Wawancara*, Jember, 31 Oktober 2024.

Selain itu, ibu Didin Juga menambahkan bahwa;

“Prosedur pembelian disini dimulai dari bagian gudang mas yang memberitahu saya secara tiba-tiba kalau bahan baku digudang sudah mulai habis, ibu Naning dari bagian persediaan biasanya memberitahu sayamengenai bahan baku dan jumlah bahan baku yang harus dipesan. Selanjutnya tugas saya yaitu membuat surat order pembelian dan melakukan pemesanan serta pembelian bahan baku mas”

Berdasarkan hasil wawancara Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa prosedur pembelian persediaan bahan bakudi Rumah Produksi Roti Taba dimulai dari bagian gudang yang melapor atau memberitahu bagian Owner sekaligus bagian keuangan kemudian owner membuat surat pemesanan terkait pembelian bahan baku kepada pemasok.

2) Prosedur Penerimaan Persediaan Bahan Baku

Setelah pemasok mengirimkan barang yang dipesan, maka pemilik Ruma Produksi Roti Taba akan menerima barang, kemudian bagian persediaan akan memeriksa apakah barang yang diterima tersebut sesuai dengan yang dipesan. Setelah diperiksa, maka barang tersebut dimasukkan kedalam gudang untuk disimpan dengan baik. Seperti yang dijelaskan oleh ibu Didin;⁵⁴

“Prosedur penerimaan bahan baku disini dimulai pada saat pemasok bahan baku mengirimkan barang pesanan, yang menerima bahan baku saya sendiri bersama bagian persediaan mbak, untuk pemeriksaan

⁵⁴Ibu Didin, *Wawancara*, Jember 31 Oktober 2024.

barang sudah sesuaiapa belum dengan formulir order pembelian itu dilakukan oleh bagian persediaan mas Zein.”

Pernyataan tersebut juga didukung oleh pernyataan yang dilontarkan oleh mas Zein selaku bagian persediaan.⁵⁵

“Tugas saya disini adalah mengecek atau memeriksa barang yang sudah datang mbak, apakah sesuai dengan formulir order pembelian, jika sudah sesuai maka barang langsung masuk ke dalam gudang untuk proses penyimpanan”

Menurut wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa prosedur penerimaan bahan baku dimulai dari pemasok yang mengirimkan barang, kemudian bagian penerimaan yaitu pemilik dari Rumah Produksi Roti Taba, untuk bagian pemeriksaan bahan baku sebelum masuk gudang dilakukan oleh bagian persediaan atau gudang.

3) Prosedur Penyimpanan dan Pengeluaran Persediaan Bahan Baku

Pada bagian ini, barang yang telah diterima harus dikelompokkan menurut jenisnya. Selanjutnya apabila bagian produksi memerlukan bahan baku tersebut untuk proses produksinya maka bagian produksi mengirimkan surat atau formulir pengeluaran bahan baku kepada bagian persediaan

Berikut hasil wawancara bagian persediaan Mas Zein;⁵⁶

“Untuk pengeluaran bahan baku biasanya bagian produksi atau Bapak Abdul menyerahkan surat/formulir pengeluaran

⁵⁵ Mas Zein, *Wawancara*, Jember, 31 Oktober 2024.

⁵⁶ Mas Zein, *Wawancara*, jember 31 Oktober 2024.

bahan baku, kemudian saya akan mengeluarkan bahan baku sesuai apa yang diminta oleh bagian produksi mas”.

Pernyataan tersebut juga didukung oleh Bu Win selaku bagian kepala produksi mengenai prosedur pengeluaran bahanbaku dari gudang.⁵⁷

“Jika bagian produksi memerlukan bahan untuk proses produksinya maka saya akan membuat surat/formulir pengeluaran bahan baku untuk diserahkan kepada bagian gudang, setelah surat/formulir itu diterima oleh bagian gudang, biasanya Bapak Saiful akan mengeluarkan bahan baku sesuai dengan yang diminta oleh bagian produksi”.

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa prosedur pengeluaran bahan Rumah Produksi Roti Taba dimulai dari bagian produksi yang membutuhkan bahan baku untuk proses produksinya, kemudian bagian produksi membuat surat atau formulir pengeluaran bahan baku untuk diserahkan ke bagian persediaan atau gudang agar bagian gudang mengeluarkan bahan baku sesuai dengan yang diminta oleh bagian produksi.

Dari hasil beberapa wawancara dan pemaparan diatas mengenai sistem dan prosedur sistem akuntansi persediaan bahan baku di Rumah Produksi Roti Taba memiliki tiga prosedur yaitu prosedur pembelian persediaan bahan baku, prosedur penerimaan persediaan bahan baku dan prosedur penyimpanan dan pengeluaran persediaan bahan baku.

⁵⁷ Bu win, *Wawancara*, jember 31 Oktober 2024.

a) Fungsi Terkait

1) Bagian Persediaan

Bagian persediaan atau gudang bertugas menerima bahan baku dan bertugas untuk mengurus keluar masuknya bahan baku yang tersedia untuk kelancaran proses produksi. Selain itu bagian persediaan juga membantu berlangsungnya proses produksi. Hal ini sesuai pernyataan yang disampaikan oleh Ibu Naning selaku bagian dari tim persediaan.⁵⁸

“kalau tugas kami selain ngurusi persediaan, kami juga membantu dalam melakukan produksi mas. Jadi ketika bahan-bahan yang dibutuhkan sudah diambil dari gudang selanjutnya kan dilakukan proses produksi. Jadi kami juga membantu dalam melakukan produksi pembuatan rotinya”.

Pernyataan ini juga dibenarkan oleh ibu didin selaku pemilik rumah produksi Roti Taba;⁵⁹

“jadi bagian persediaan memang di atur sama dua orang mas, selain mengurus keluar masuknya bahan baku, bagian persediaan juga membantu berlangsungnya proses produksi.”

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa bagian persediaan memiliki tanggung jawab atas keluar masuknya bahan baku. Selain itu juga membantu dalam berjalannya proses produksi.

⁵⁸ Ibu Naning, *Wawancara*, 31 Oktober 2024.

⁵⁹ Ibu Didin, *Wawancara*, 31 Oktober 2024.

2) Bagian Pembelian

Bagian pembelian bahan baku di handle oleh pemilik rumah produksi Roti Taba, hal ini didukung oleh pernyataan yang disampaikan ibu Didin;⁶⁰

“kalau bagian pembelian bahan baku memang saya yang mengatur sendiri mas. Jadi nanti saya membuat form pemesanan kepada pemasok. Nanti sama pemasok di antar ke toko bahan-bahan yang sudah saya pesan. Terus nanti yang terima dan ngecek bagian persediaan”.

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa pembelian bahan baku di atur oleh pemilik dengan membuat form surat pesanan kepada pemasok.

3) Bagian Produksi

Pada bagian produksi terdapat beberapa tahapan yang dilakukan yaitu dimulai dari menguleni adonan hingga sampai pada proses pemanggangan adonan kemudian dilanjutkan

dengan proses pengemasan atau packing. Seperti pemamparan yang dijelaskan oleh Ibu Nanda;⁶¹

“kalau proses produksi sebagai mana umumnya membuat roti itu mas, mulai dari menguleni adonan. Terus nanti dikasih rasa-rasa sesuai dengan ketentuan, kemudian nanti di panggang bisa juga dikukus yang mana produknya sesuai permintaan konsumen. Lalu nanti bila adonan roti yang sudah dingin lanjut di proses packing. Biasanya kami packing rotinya pakai plastic opp dan kardus supaya tetap terjaga ke sterilannya”.

⁶⁰ Ibu Didin, *Wawancara*, 31 Oktober 2024.

⁶¹ Nanda, *Wawancara*, 31 Oktober 2024.

Pernyataan ini juga didukung oleh pernyataan dari Ibu April sebagai bagian produksi;

“betul mas kalau proses produksi ya sebagaimana kue-kue pada umumnya. Jadi setelah produksi kue memang kami melanjutkan ke proses packing kalau rotinya sudah dingin supaya tidak mengembun dan awet nya lebih lama”.

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa bagian produksi setelah melakukan produksi kue ataupun roti juga memiliki tanggung jawab melakukan pengemasan produk ketika produk sudah selesai di produksi.

4) Bagian Pengiriman

Pada bagian pengiriman tugasnya adalah mengirimkan produk yang sudah jadi kepada konsumen sesuai dengan pesanan. Pada bagian pengiriman dikerjakan oleh satu orang. Seperti pemaparan dari bapak Faruq selaku bagian

pengiriman di Rumah Produksi Roti Taba,⁶²

“tugas saya memang khusus pengiriman saja mas, nanti biasanya saya mengantar roti pesanan konsumen sesuai dengan alamat yang sudah di berikan oleh konsumen”.

Pernyataan tersebut di dukung oleh ibu didin selaku pemilik yang berkata bahwa,⁶³

“memang benar mas, kalau bagian pengiriman yang tugasnya hanyalah mengantar pesanan konsumen sesuai dengan alamat yang sudah dikasih oleh konsumen”.

⁶² Faruq, *Wawancara*, jember 31 Oktober 2024.

⁶³ Ibu Didin, *Wawancara*, jember 31 Oktober 2024.

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa bagian pengiriman hanya berfokus pada pengiriman saja.

2. Kendala yang di Hadapi dalam Penerapan Sistem Akuntansi Persediaan Bahan Baku

Sistem akuntansi yang digunakan dalam pengadaan bahan baku di Rumah Produksi Roti Taba masih menggunakan sistem manual. Semuanya di tulis dengan menggunakan kertas dan pulpen sebagai media. Penerapan sistem akuntansi persediaan yang dilakukan cukup membantu dalam pemrosesan data, akan tetapi masih terdapat kendala yang dihadapi dalam menerapkan sistem akuntansi persediaan bahan baku, yaitu :

Sumber Daya Manusia

Manusia adalah spesies yang unik dan kompleks dengan potensi dan kemampuan luar biasa dalam berbagai aspek kehidupan.⁶⁴ Sumber daya manusia merupakan komponen utama yang penting dalam usaha untuk menerapkan sistem akuntansi persediaan bahan baku yang baik dan benar. Pengembangan sumber daya manusia membutuhkan biaya yang relatif besar. Tidak sedikit biaya yang dikeluarkan untuk kepentingan pelatihan dan pendidikan karyawan. Kebanyakan perusahaan

⁶⁴Fauzan, dkk. *Etika Bisnis dan Profesi*. (Tangerang: INDIGOMEDIA, 2023).4.

rela mengorbankan sejumlah dana untuk kepentingan pengembangan dengan harapan memperoleh hasil kerja maksimal. Harapan ini dapat terwujud pada tingkat produktivitas yang lebih baik, tingkat turnover dan absensi karyawan yang lebih rendah.⁶⁵

Di rumah produksi Roti Taba sendiri belum ada yang memahami maupun mengerti bagaimana penerapan sistem akuntansi yang baik dan benar. Hal ini disampaikan oleh ibu Didin selaku pemilik,⁶⁶

“sebenarnya mengenai sistem akuntansi persediaan bahan baku yang benar seperti apa itu kami memang kurang memahami mas. Karena selama ini kami menggunakan pencatatan secara manual saja”.

Hal ini dibenarkan oleh mas Zein selaku bagian dari tim persediaan bahan baku, yang menyatakan bahwa;⁶⁷

“benar mas, kalau mencatat bahan baku, pengeluarannya maupun masuknya bahan baku ya kami menuliskannya dengan manual. Karena memang tidak paham kalau harus pakai computer.”

Untuk mengakaji lebih dalam peneliti mencoba bertanya pada salah satu konsumen Roti Taba, ia mengatakan bahwa.⁶⁸

⁶⁵ Mukarromatul isnaini, retna anggita ningsih, dan nurul setia ningrum, Pengembangan SDM Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan BMT-UGT Nusantara Capem Balung Jember, *ILTIZAMAT: Journal of Economic Sharia Law and Business Studies*, vol 3 no.1 (2023):67-81.

⁶⁶ Ibu Didin, *Wawancara*, jember 31 Oktober 2024.

⁶⁷ Mas Zein, *Wawancara*, jember 31 Oktober 2024.

⁶⁸ Ibu marni, *wawancara*, jember 31 Oktober 2024

“Setahu saya selama ini untuk Penerapan Sistem Akuntansi di Roti Baba masih manual mas, hal ini saya ketahui ketika membeli beberapa roti di toko tersebut, yang mana karyawannya dengan cukup teliti mencatat barang apa saja yang masuk dan barang apa saja yang keluar. Ya mungkin saja apabila sistemnya dikerjakan dengan computer tentunya hal itu memberikan kemudahan bagi para karyawannya.”

Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa belum adanya sumber daya manusia yang memadai untuk dapat menerapkan sistem informasi akuntansi bahan baku yang baik dan benar. Hal ini tentunya menjadikan kendala bagi toko Roti Taba karena menjadikan proses input dan output data kurang maksimal.

Belum ada Fasilitas yang Memadai

Selain sumber daya manusia yang kurang memadai, fasilitas penunjang dalam menerapkan sistem informasi akuntansi belum ada. Sehingga kemungkinan kesalahan yang terjadi dalam proses pencatatan cukup tinggi karena masih menggunakan sistem yang manual atau tulistangan, juga rentan bisa terjadi kehilangan dan kerusakan padadokumen atau catatan yang diarsipkan. Hal ini juga disampaikan oleh Ibu Didin selaku pemilik;⁶⁹

“Di usaha ini masih belum menggunakan komputer mas, masih manual atau ditulis tangan di kertas karena kami memang tidak memiliki komputer. Jadi semuanya dikerjakan dan ditulis secara manual”.

⁶⁹ Ibu Didin, *Wawancara*, 31 Oktober 2024.

Pernyataan tersebut juga didukung oleh ibu Naning selaku bagian dari tim persediaan;⁷⁰

“benar yang disampaikan ibuk didin mas, kami mencatat keluar masuknya bahan baku itu ditulis tangan karena selain lebih mudah oleh kami, disini kan memang belum ada komputer.”

Selain itu salah satu konsumen dari Roti Taba juga mengatakan bahwa:⁷¹

“Yang saya ketahui mengenai proses pencatatannya memang masih dalam bentuk tulis tangan mas, karena memang yang saya ketahui di toko tersebut belum memiliki fasilitas untuk pencatatan yakni berupa komputer.”

Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa, selain tidak ada tenaga manusia yang memahami terkait sistem informasi akuntansi, tidak adanya fasilitas penunjang juga menjadi kendala untuk dapat menerapkan sistem informasi akuntansi yang baik dan benar. Maka dari itu dibutuhkan pendampingan dari beberapa orang yang sudah faham mengenai sistem informasi akuntansi agar nantinya proses pengolahan bahan baku di rumah produksi roti taba dapat berjalan dengan lebih baik dan efisien.

C. PEMBAHASAN TEMUAN

1. Sistem Akuntansi Persediaan Bahan Baku yang Diterapkan pada Rumah Produksi Roti Taba

Sistem Akuntansi Persediaan Bahan Baku

⁷⁰ Ibu Naning, *Wawancara*, 31 Oktober 2024.

⁷¹ Ibu marni, *wawancara*, 13 Desember, 2024

Berdasarkan hasil temuan peneliti melalui wawancara dan dokumentasi bahwa Sistem Akuntansi Persediaan Bahan Baku yang diterapkan pada rumah produksi roti taba masih menggunakan manual dan sederhana. Sistem akuntansi persediaan bahan baku yang terdapat pada Rumah Produksi Roti Taba yaitu mengelola persediaan yang masuk dan keluar atau penulisan secara langsung dalam sebuah buku.

Otinur, F dalam penelitiannya menyebutkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan suatu sistem yang digunakan dalam hal pemrosesan data yang menyangkut akuntansi dengan tujuan menghasilkan informasi yang berguna dalam mempermudah perencanaan, pengendalian serta pengoperasian bisnis perusahaan.⁷²

Sistem Akuntansi Persediaan Bahan Baku yang diterapkan pada rumah produksi roti taba sejatinya sudah berjalan dengan cukup baik, namun efisiensi dari sistem akuntansi ini bisa ditingkatkan menjadi lebih optimal apabila ada pihak yang mengerti pemrograman sistem akuntansi yang dijalankan melalui computer.

Hendry Adam dalam bukunya menyatakan bahwa akuntansi adalah proses mengidentifikasi, mengukur dan melaporkan informasi ekonomi untuk memungkinkan adanya

⁷²Otinur, F., Pangemanan, S.S. and Warongan, J., "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Persediaan Barang Pada Toko Campladean Manado", *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, Vol 12 No. 01 (2017).

penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut.⁷³ Dengan adanya sistem akuntansi yang jelas menjadikan keputusan-keputusan yang diambil oleh sebuah perusahaan dapat lebih optimal sehingga pihak perusahaan mengetahui hal-hal apa saja yang menjadi kebutuhan konsumen.

Persediaan bahan baku adalah persediaan berupa bahan baku yang dapat di gunakan dalam proses produksi lebih lanjut, baik untuk menghasilkan barang setengah jadi maupun barang jadi yang siap di gunakan. Galih Wicaksono dalam bukunya menyebutkan bahwa penyajian persediaan bahan baku perlu di pisahkan dengan persediaan barang dalam proses dan persediaan barang jadi, agar laporan keuangan lebih informatif dengan membedakan penyajian ketiganya secara terpisah pada neraca.⁷⁴

Berdasarkan hasil penelitian, sistem akuntansi persediaan bahan baku yang diterapkan di Rumah Produksi Roti Taba masih bersifat manual dan sederhana. Sistem akuntansi persediaan bahan baku yang terdapat pada Rumah Produksi Roti Taba yaitu mengelola persediaan yang masuk dan keluar. Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Mulyadi, sistem akuntansi persediaan bahan baku adalah sekelompok unsur yang bertujuan

⁷³ Hendry Adam, *Accounting Principle Melalui Pendekatan Sistem Informasi* (Bandung: Universitas Kebangsaan, 2015), 9.

⁷⁴ Galih Wicaksono, Victoria K. Priyambodo, Paradisa Sukma, Dkk. *Akuntansi Perusahaan Manufaktur* (Padang, Sumatra Barat 3 Januari 2023).

untuk mencatat mutasi tiap jenis persediaan yang masuk dan keluar gudang.⁷⁵

Tujuan adanya sistem akuntansi persediaan bahan baku yang diterapkan salah satunya adalah Untuk mendukung dan memudahkan kegiatan operasi sehari-hari, hal ini sejalan dengan apa yang dikatakan James dan Marshall Romney Steinbart dalam bukunya yakni tujuan dari pengembangan sistem informasi akuntansi antara lain adalah Untuk mendukung dan memudahkan kegiatan operasi sehari-hari misalnya dalam memproses setiap transaksi yang terjadi sehingga pemberian jasa/pelayanan dapat berjalan secara efektif dan efisien. Untuk menyediakan informasi dan data-data yang akurat, relevan dan tepat waktu yang diperlukan untuk mendukung proses pengambilan keputusan.⁷⁶

a. Sistem dan Prosedur yang Berkaitan dengan Sistem Akuntansi Persediaan Bahan Baku

Prosedur-prosedur yang digunakan dalam sistem akuntansi persediaan bahan baku di Rumah Produksi Roti Taba terdiri dari prosedur pembelian persediaan bahan baku, prosedur penerimaan persediaan bahan baku. Prosedur ini merupakan salah satu prosedur yang membentuk sistem pembelian. Dokumen sumber yang digunakan dalam prosedur ini adalah laporan penerimaan barang dan bukti kas keluar. Yang terakhir yakni prosedur

⁷⁵Mulyadi, *Sistem Akuntansi* (Jakarta; Salemba Empat, 2014), 5.

⁷⁶James, Steinbert, Eni Edaryanti, *Sistem Informasi Akuntansi* (Semarang: Yayasan Prima Agus teknik, 2021), 15-16.

penyimpanan dan pengeluaran persediaan bahan baku. Bagian penyimpanan ini menyiapkan bahan baku sesuai dengan bukti permintaan barang, lalu menyerahkannya ke bagian produksi. Sedangkan bagian akuntansi mengisi informasi harga satuan dan menghitung jumlah harga pokok bahan baku yang mana hal ini diharapkan untuk mempermudah interaksi dan bahan apa saja yang digunakan dalam sebuah perusahaan atau rumah produksi yang terkait. Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Mulyadi, prosedur adalah suatu urutan kegiatan dari pelaksanaan tertulis yang diadakan untuk memastikan penyelesaian tugas-tugas yang seragam dari transaksi-transaksi.⁷⁷

Sistem dan prosedur yang diterapkan oleh Rumah Produksi Roti Tabasudah sesuai urutan kegiatan pelaksanaan yaitu dimulai dari proses pembelian, penerimaan dan penyimpanan serta pengeluaran persediaan bahan baku. Yang mana bisa dikatakan Sistem dan prosedur yang diterapkan oleh Rumah Produksi Roti Tabasudah sudah berjalan dengan cukup efektif dan efisien.

b. Fungsi yang Terkait dalam Sistem Akuntansi Persediaan Bahan Baku

Berdasarkan hasil temuan peneliti melalui wawancara dan dokumentasi dapat diketahui bahwa terdapat beberapa fungsi terkait dengan sistem akuntansi persediaan bahan baku yang

⁷⁷Mulyadi, *Sistem Akuntansi* (Jakarta: Salemba Empat, 2014), 553.

diterapkan di Rumah Produksi Roti Taba yaitu bagian gudang atau persediaan yang mana mereka mengajukan permintaan pembelian bahan baku berdasarkan persediaan yang ada di gudang. Bagian keuangan atau pembelian yang mana mereka memiliki tugas untuk Mencari informasi harga barang, memilih pemasok, dan mengeluarkan order pembelian. Bagian produksi dan bagian pengiriman yang mana mereka memiliki tugas untuk mempersiapkan bahan baku apa saja untuk digunakan dalam proses produksi.

Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Mulyadi, yang mana Mulyadi mengatakan dalam bukunya bahwa fungsi-fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi persediaan bahan baku yaitu bagian gudang, bagian pembelian, bagian penerimaan serta bagian persediaan arang atau jasa.⁷⁸

Salah satu fungsi dalam Sistem Akuntansi Persediaan Bahan Baku adalah Untuk menjaga keseimbangan permintaan dengan penyediaan bahan baku dan waktu proses di perlukannya persediaan serta menghindari kekurangan stok karena cuaca, kekurangan pemasok, masalah mutu dan pengiriman

Berdasarkan hasil temuan tersebut menunjukkan bahwa fungsi-fungsi terkait dalam sistem akuntansi persediaan bahan baku sudah dilaksanakan sesuai dengan teori-teori yang ada. Hal

⁷⁸Mulyadi, 2014.

ini dapat diketahui dengan adanya tim-tim khusus yang bertugas dalam setiap bagainnya, seperti bagian bagian gudang yang bertugas untuk mengajukan permintaan pembelian bahan baku berdasarkan persediaan yang ada di gudang. Ada juga Bagian keuangan atau pembelian yang mana mereka memiliki tugas untuk Mencari informasi harga barang, memilih pemasok, dan mengeluarkan barang yang masuk dalam list order pembelian.

2. Kendala yang di Hadapi dalam Penerapan Sistem Akuntansi Persediaan Bahan Baku

Berdasarkan hasil temuan peneliti melalui wawancara dan dokumentasi dapat diketahui bahwa Kendala yang di hadapi dalam Penerapan sistem akuntansi persediaan bahan baku pada rumah produksi roti taba di kecamatan Ambulu adalah masih menggunakan sistem manual. Semuanya di tulis dengan menggunakan kertas dan pulpen sebagai media, Hal ini tentunya menjadikan kendala dalam penerapan sistem akuntansi di toko tersebut. Sejatinya apabila sistem akuntansi dapat dijalankan dengan optimal maka nantinya akan memberikan dampak yang cukup signifikan dalam perkembangan suatu usaha, termasuk dalam Persediaan Bahan Baku pada rumah produksi roti taba di kecamatan Ambulu

Menurut Budi susanto dalam bukunya menyatakan bahwa, Keterampilan Pengguna menjadikan Sistem informasi akuntansi membutuhkan keterampilan dan pengetahuan yang memadai untuk

mengoperasikannya. Jika karyawan tidak terlatih dengan baik, penggunaan sistem akan kurang efektif, bahkan bisa menyebabkan kesalahan dalam proses akuntansi. Sistem informasi akuntansi harus selalu mematuhi perubahan regulasi atau standar akuntansi yang berlaku. Perubahan peraturan ini membutuhkan pembaruan sistem secara teratur, yang kadang dapat mempengaruhi biaya dan waktu menjalankannya.⁷⁹

Berdasarkan hasil temuan tersebut menunjukkan bahwa Sumber daya manusia merupakan komponen utama yang penting dalam usaha untuk menerapkan sistem akuntansi persediaan bahan baku yang baik dan benar. Dalam realitanya di rumah produksi roti taba di kecamatan Ambulu adalah masih menggunakan sistem manual, semuanya di tulis dengan menggunakan kertas dan pulpen sebagai media, yang bisa dikatakan hal ini akan berdampak pada ketidak efektifan dalam pembagian jobdes dalam sebuah perusahaan.

⁷⁹ Budi, Susanto. *Implementasi Sistem Informasi Akuntansi di Perusahaan Modern*. (Yogyakarta: Penerbit Teknik Informatika, 2022) 98-103.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan dapat disimpulkan bahwa;

1. Penerapan sistem akuntansi persediaan bahan baku pada Rumah Produksi Roti Taba belum sesuai dengan teori sistem akuntansi persediaan dimana di Rumah Produksi Roti Taba masih menggunakan sistem yang manual dan sederhana. Sistem dan prosedur yang berkaitan dengan sistem akuntansi persediaan bahan baku di Rumah Produksi Roti Taba yaitu prosedur pembelian persediaan bahan baku, prosedur penerimaan persediaan bahan baku, dan prosedur penyimpanan dan pengeluaran persediaan bahan baku. Fungsi-fungsi yang ada di Rumah Produksi Roti Taba yaitu bagian gudang atau persediaan, bagian pembelian, bagian produksi dan bagian pengiriman.
2. Kendala yang dihadapi Rumah Produksi Roti Taba dalam menerapkan sistem akuntansi persediaan bahan baku yaitu sumber daya manusia yang lemah, belum menggunakan komputerisasi atau masih manual dan belum menerapkan SOP yang baik atau masih adanya perangkapan tugas.

B. SARAN-SARAN

Setelah mengolah data dan menarik kesimpulan dari penelitian ini, penelitimemberikan rekomendasi berupa saran-saran sebagai berikut:

1. Rumah Produksi Roti Taba perlu membenahi sistem akuntansi persediaan bahan bakunya. Salah satunya dengan cara mulai menggunakan system komputerisasi dalam pencatatan akuntansi persediaan bahan bakunya agar kegiatan operasional perusahaan berjalan dengan baik, selain itu perlu membuat dokumen dan catatan akuntansi persediaan bahan baku yang baik dan benar, seperti kartu perhitungan fisik, kartu persediaan, jurnal umum dan kartu gudang untuk memperlancar proses produksinya.
2. Pemilik dan karyawan Rumah Produksi Roti Taba perlu mempelajari lebih lanjut mengenai sistem akuntansi persediaan bahan baku yang baik dan benar,perlu mengubah sistem yang digunakan yaitu dari sistem manual ke komputerisasi dan sebaiknya juga menerapkan SOP yang baik yaitudengan cara meningkatkan kinerja perusahaan agar salah satu fungsi yangada diperusahaan tidak ada lagi yang bekerja diluar sistem.

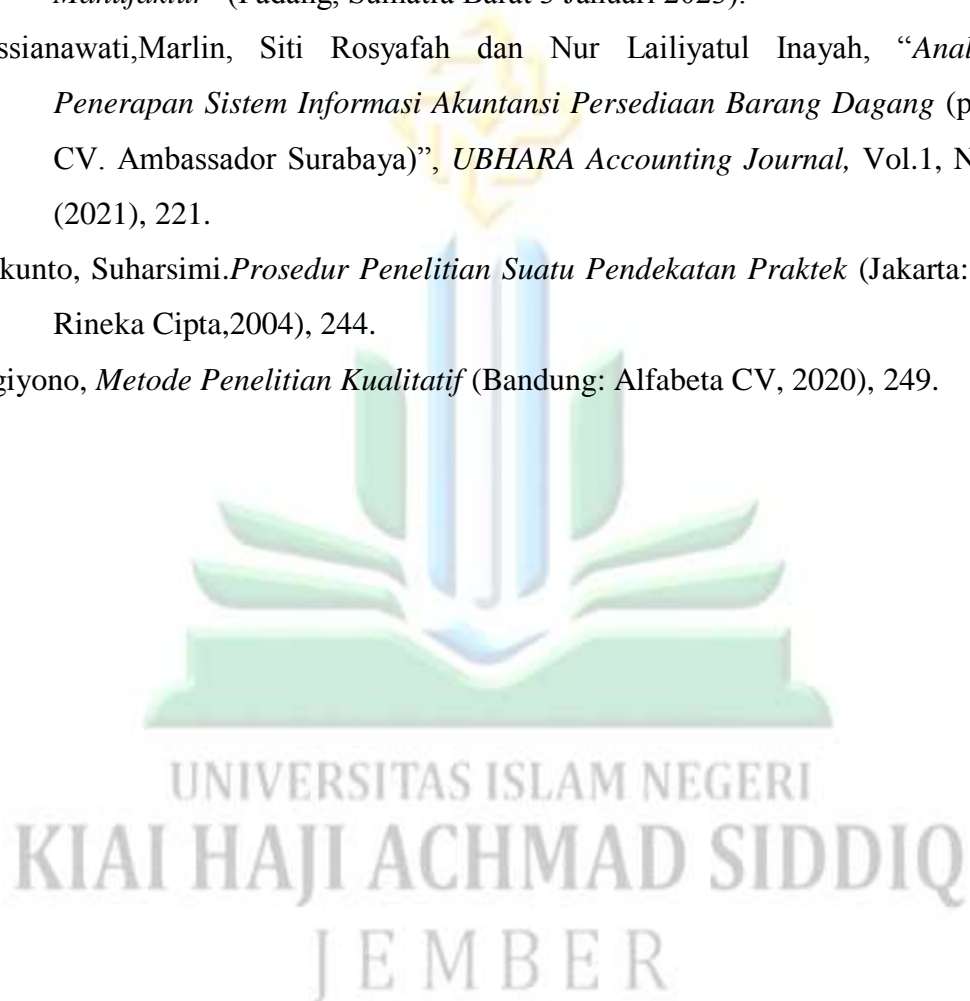
DAFTAR PUSTAKA

- Agus Purwaji, Wibowo, dan Sabarudin Muslim, *Akuntansi Biaya*, (Jakarta selatan, salemba empat 2016) 276 - 278
- Ahmad, Abdurrahman dan badrus Sholeh. “*Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Menggunakan Metode Economic Order Quantity Pada Usaha Kecil Dan Menengah (UKM) Dodik Bakery.*”*Jurnal Riset Akuntansi Terpadu* Vol.12 no.1(2018):96-103.
- Angela, Irna YB, Soebagio SA, dan P Indrihastu. “*Penerapan Sistem Informasi Akuntansi persediaan Bahan Baku Untuk Kelancaran Proses Produksi (Studi kasus pada UMKM kripik japa dau kabupaten Malang).* (Skripsi, Univesitas Tribhuwana Tungadewi Malang,2020).
- Assauri, Sofyan. *Manajemen Produksi Dan Operasi*, (jakarta, Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI 2008).276-278.
- Budianto, Iven dan Nur Ika Mauliyah, *Pengaruh Tingkat Pemahaman Penyusunan Laporan Keuangan terhadap Kemudahan Implementasi Akuntansi dan Manfaat Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kuliner di Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi*, SIMBA: Seminar Inovasi Manajemen Bisnis dan Akuntansi 3, Vol. 3, (2021).
- Departemen Agama Republik Indonesia. *Al-Qur’an Dan Terjemahan Juz 2*
- Edaryanti, Eni. *Sistem Informasi Akuntansi* (Semarang:Yayasan Prima Agus Teknik, 2021), 14.
- Ernawati, Suci. *Manajemen Operasional*, (Padang, PT. Global Eksekutif Teknologi,2022) 76.
- Fatmawati dan Ardiani (2021) “Sistem Informasi Akuntansi Pengendalian Intern Terhadap Persediaan Bahan Baku” *Jurnal ILMIAH Bidang Ilmu Ekonomi*, Vol. 19 No.3, (2021).
- Fauzan, dkk. *Etika Bisnis dan Profesi*. (Tangerang: INDIGOMEDIA,2023).4.
- Febriyani,Nia wahyu. Khojanah Hasan, Marjani Ahmad Tahir. “*Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku Studi Kasus Pada PT.*

- Manyar Indo Mandiri*".In Widyagama National converence On Economics and Business(WNCEB) Vol 2, no. 1,(2021): 424-434.
- Hanif Al Fatta. *Sistem Informasi Akuntansi*. (Semarang: Yayasan Prima Agus Teknik, 2021)
- Heizer j dan Render B, *Manajemen Operasi*, (jakarta, Salemba Empat, Edisi Kesembilan Buku satu 2009). 12-14
- Helda, Suci. "*Analisis Implementasi Sistem informasi Akuntansi pencatatan pengeluaran kas pada PT Star Global Indonesia cabang Banjarmasin*". (Skripsi, UIN Antasari Banjarmasin, 2021)
- Isnaini,Mukarromatul.Retna anggita ningsih, dan nurul setia ningrum, Pengembangan SDM Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan BMT-UGT Nusantara Capem Balung Jember, *ILTIZAMAT:Journal of Economic Sharia Law and Business Studies*, vol 3 no.1 (2023):67-81.
- J Miles, M.B, Huberman, A.M.,*Qualitative Data Analysis, A MethodsSourcebook, Edition 3*, Terjemahan oleh Tjetjep Rohidi. Jakarta: UI Press. 2014.
- James dan Marshall Romney Steibart." *Sistem Informasi Akuntansi*", (Semarang: Yayasan prima Agus Teknik,2021), 15
- James, Steinbert, danEni Edaryanti, *Sistem Informasi Akuntansi* (Semarang: Yayasan Prima Agus teknik, 2021), 15-16.
- Langke, Andreano V, Indrie D Palendang, dan Merlyn Karuntu." *Analisis Pengendalian persediaan Bahan Baku kelapa Pada PT. Tropica Cocoprime Menggunakan Economic order Quantity*."Jurnal EMBA: Jurnal EMBA Vol.6 no.3 (juli 2018):1158-1167.
- M.F Hidayatullah, dkk. *Strategi Pemasaran Produk Multiguna Bank Syariah Indonesia*, Al Kharaj: Jurnal Ekonomi,Keuangan dan Bisnis Syariah, Vol. 6, No.2 (2024).
- Mulyadi, *Sistem Akuntansi* (Jakarta; Salemba Empat, 2014), 5.
- NA Putri, dkk., Implementasi Pelayanan Dan Administrasi Dalam Usaha Meningkatkan Kepuasan Nasabah Pada BPR Nusamba Rambipuji Kabupaten Jember, *Journal of Indonesian Social Society*, Vol. 1 No. 2, (2023).

- Otinur, F., Pangemanan, S.S. and Warongan, J., “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Persediaan Barang Pada Toko Campladean Manado”, *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, Vol 12 No. 01 (2017).
- P.B., Sulaeman. Abdussalaam, F. and Hernawati, E., 2 “Perancangan Sistem Informasi Persediaan Barang Dagang Menggunakan Microsoft Visual Studio”, *JURSIMA (Jurnal Sistem Informasi dan Manajemen)*, Vol. 9 No.3, (2021).
- P.S., Putra. Arriyanto, M. N., & Wahyuni, S. “Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan bahan Baku Pada PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) Palembang”, *Jurnal Media Akuntansi*, Vol 4, no.1.(2021): 97-107.
- Parida Ida, dkk. “Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku di CV Anugerah Sukses Gemilang” *Jurnal JTIC (Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi)*, Vol. 6 No. 4 (2022).
- Pratama, F.A., “Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku menggunakan Metode First Expired First Out”, *KOPERTIP: Jurnal Ilmiah Manajemen Informatika dan Komputer*, Vol. 2 No. 2 (2018).38-49..
- Rahma, Hanum Yustisia dan Falaah Abdussalam. “Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku Dan Barang Jadi Pada PT. SMU”. *Jurnal Indonesia Manajemen Informatika dan Komunikasi*. Vol.4, no.2 (,2023):494-504.
- Rohma, Nazila. Neny tri Indriansari, dan Soemartono, “Analisis Sistem Informasi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada PT East Kedaton Jayaland Developer di Lumajang”, *jurnal akuntansi*, Vol 3.No.4 (2019).
- Romney, Marshall B, dan Paul John Steinbart, *Sistem Informasi Akuntansi: Accounting Information Systems* Edisi 13 Pearson (Jakarta: Salemba Empat, 2016), 10.
- SA, Anwar. “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas Pada Bank Pengkreditan Rakyat Lopok ganda Sumbawa”. *Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi* Vol.28, no.2 (Oktober 2022): 01-15

- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 9.
- Sutrisno, *Manajemen Keuangan Teori Konsep & Aplikasi* (Yogyakarta: Ekonisa, 2007) 79.
- Wicaksono, Galih. Priyambodo, dan Paradisa Sukma. *Akuntansi Perusahaan Manufaktur*” (Padang, Sumatra Barat 3 Januari 2023).
- Yussianawati, Marlin, Siti Rosyafah dan Nur Lailiyatul Inayah, “*Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang (pada CV. Ambassador Surabaya)*”, *UBHARA Accounting Journal*, Vol.1, No.1 (2021), 221.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), 244.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta CV, 2020), 249.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Matriks Penelitian Kualitatif

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Penggunaan sistem informasi akuntansi dalam pengolahan persediaan bahan baku ada rumah produksi roti taba di kecamatan ambulu kabupaten jember.	Informasi Akuntansi	Informasi Akuntansi	<ol style="list-style-type: none"> Penggunaan sistem Informasi Akuntansi Kendala yang dihadapi dalam menerapkan sistem informasi akuntansi 	Informan : <ol style="list-style-type: none"> Pemilik rumah produksi roti taba Karyawan rumah produksi roti taba 	<ol style="list-style-type: none"> Pendekatan Penelitian : Kualitatif Jenis Penelitian : Deskriptif Lokasi Penelitian : rumah produksi roti taba di kecamatan ambulu kabupaten jember. Teknik Penelitian : Purposive Pengumpulan Data : <ol style="list-style-type: none"> Observasi <i>Interview</i> (Wawancara) Dokumentasi Analisis Data: Deskriptif Keabsahan Data Triangulasi Sumber 	<ol style="list-style-type: none"> Bagaimana penggunaan sistem informasi akuntansi dalam pengolahan persediaan bahan baku pada Rumah Produksi Roti Taba? Apa kendala yang dihadapi Rumah Produksi Roti Taba dalam menerapkan system informasi akuntansi pada bahan baku?

Sumber data: diolah peneliti 2024

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangam di bawah ini :

Nama : M. Toha Agil Al Hasan
NIM : 204105030092
Prodi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Universitas : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq
Jember

Dengan ini menyatakan bahwa ini skripsi yang berjudul Judul “sistem informasi akuntansi dalam pengolahan persediaan bahan baku ada rumah produksi roti taba di kecamatan ambulu kabupaten jember.” secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa tekanan dan paksaan dari pihak manapun.

Jember, 09 November 2024

Saya yang menyatakan



M. Toha Agil Al Hasan
NIM. 204105030092

PEDOMAN WAWANCARA

1. Bagaimana penggunaan sistem informasi akuntansi pada Rumah Produksi Roti Taba?

Kategori	Pertanyaan
a. Perencanaan	Siapa saja Orang yang mengoperasikan sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku di Rumah Produksi Roti Taba?
b. Pencatatan	Bagaimana Prosedur dan petunjuk yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses dan menyimpan data pada Rumah Produksi Roti Taba?
c. Pelaporan	Data apa saja yang digunakan pada Rumah Produksi Roti Taba dalam kegiatan usahanya?

2. Apa kendala yang dihadapi dalam menerapkan sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku di Rumah Produksi Roti Taba?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kalkwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



Nomor : B-1049/Un.22/7.a/PP.00.9/10/2024
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

02 Oktober 2024

Kepada Yth.
Kepala Rumah Produksi Roti Taba
Desa Andongsari Kec. Ambulu Kab. Jember

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diizinkan mahasiswa berikut :

Nama : M. Toha Agil Al Hasani
NIM : 204105030092
Semester : IX (Sembilan)
Jurusan : Akuntansi Syariah
Prodi : Akuntansi Syariah

Guna melakukan Penelitian/Riset mengenai Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengolahan Persediaan Bahan Baku Pada Rumah Produksi Roti Taba di lingkungan/lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

A.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Nurul Widyawati Islami Rahayu



SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Didin Chonyta M.Ag

Jabatan : Pimpinan Usaha Tabaroka Store

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa yang beridentitas :

Nama : M. Toha Agil Al-Hasan

Nim : 204105030092

Semester : IX (Sembilan)

Fakultas : Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

Prodi : Akuntansi Syariah

Instansi : Universitas Islam Negri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Telah selesai melakukan penelitian di Rumah Produksi Roti Taba Desa Andongsari Kecamatan Ambulu Jember untuk memperoleh data dalam rangka Menyusun skripsi dengan judul "Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengolahan Bahan Baku Pada Tabaroka Store"

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.






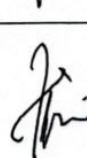
Mengetahui, 17 November 2024

Pimpinan Tabaroka Store



Didin Chonyta M., Ag

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

No	Tanggal	Keterangan	Paraf
1	4 oktober 2024	Memberikan Surat Izin Penelitian dan wawancara seputar profil berdirinya Rumah Produksi Rati Loba	
2	10 oktober 2024	Wawancara mengenai bagaimana Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi	
3	19 oktober 2024	Wawancara mengenai peran sistem informasi akuntansi dalam pengolahan bahan baku	
4	21 oktober 2024	wawancara mengenai bagaimana prosedur pengambilan keputusan dan apa saja fungsi terkait mengenai Sistem Informasi Akuntansi	
5	28. oktober 2024	wawancara mengenai apa saja catatan akuntansi yg digunakan dan dokumen apa saja yg digunakan.	
6	2 November 2024	wawancara mengenai kendala apa saja yang dihadapi oleh Rumah produksi Rati Loba	

DOKUMENTASI PENELITIAN

Dokumentasi wawancara dengan ibu Didin selaku Owner Rumah Produksi Roti Taba



Dokumentasi wawancara dengan ibu Ana selaku bagian keuangan Rumah Produksi Roti Taba



Dokumentasi wawancara dengan mas Zein selaku bagian Produksi dan Pengiriman Rumah Produksi Roti Taba



LAMPIRAN DOKUMENTASI PRODUK

foto produk roti Taba



foto produk cookies



LAMPIRAN FOTO OBJEK PENELITIAN



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

LAMPIRAN DOKUMENTASI

Catatan manual persediaan bahan baku di Rumah Produksi Roti Taba

571.000

TGL.	KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO
15/10	B. MBRik naring		556.000	15.000
17/10	Debit	300.000		315.000
20/10	B. Palmia.		300.000	15.000
21/10	Debit	100.000		115.000
22/10	Debit	200.000	-	315.000
23/10	Debit	150.000	-	465.000
23/10	B. m naring		380.000	85.000
23/10	Debit	300.000	-	385.000
24/10	M. naring		280.000	105.000
24/10	Debit	100.000		205.000
25/10	Debit	170.000		375.000
26/10	Bu. Dirin Minto		15.000	360.000
26/10	B. Terbangt Gula		357.000	3.000
29/10	Debit	200.000	-	203.000
30/10	Debit	100.000	-	303.000
31/10	Debit	140.000	-	443.000
3/11	B. susu.		300.000	143.000
JUMLAH				



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : M Toha Agil Al Hasan
NIM : 204105030092
Program Studi : Akuntansi Syariah
Judul : Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Dalam
Pengolahan Persediaan Bahan Baku Pada Rumah
Produksi Roti Taba.

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Drillbit, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Drillbit kurang atau sama dengan 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 20 November 2024
Operator Drillbit
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

(Hi. Mariyah Ulfah, M.EI)
NIP.197709142005012004





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : M Toha Agil Al Hasan

NIM : 204105030092

Semester : 9 (Sembilan)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 21 November 2024
Koordinator Prodi. Akuntansi Syariah

Dr. Nur Ika Mauliyah, SE., M.Ak
NIP. 198803012018012001



BIODATA PENULIS



Nama :M Toha Agil Al Hasan
NIM :204105030092
Tempat, Tanggal Lahir :Jember, 29 Oktober 2001
Alamat :Dusun Karang Kokap, RT/RW : 03/03 Desa Seruni, Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember.
Fakultas :Ekonomi Dan Bisnis Islam
Prodi :Akuntansi Syariah
Unervistas :Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
No. Telepon : 087841349237
Riwayat Pendidikan:
SDN Seruni 02 : Tahun 2009-2014
SMP Bustanul Ulum 01 : Tahun 2014-2017
SMK Bustanul Ulum 01 : Tahun 2017-2020